

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Awal**

Dalam melakukan penelitian ini, terlebih dahulu harus dipahami deskripsi masalah pembelajaran yang akan dicari solusinya. Tahapan yang akan dilalui adalah dengan melakukan observasi dan wawancara awal yang bertujuan untuk mendapatkan data awal sebelum diadakan perencanaan dan tindakan penelitian. Observasi dilakukan terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada materi pembelajaran bola voli di kelas IV SDN Cimeuhmal Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang dengan Subjek penelitian siswa kelas IV SD tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 34 siswa, terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki atau mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelasnya. Dalam bab IV ini dipaparkan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, analisis dan refleksi serta pembahasan penelitian dengan mengikuti alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di kelas IV SDN Cimeuhmal Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, diperoleh data awal tentang kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, hasil aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut kemudian didiskusikan bersama mitra peneliti untuk menentukan tindakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada.

#### **1. Paparan Data Awal Perencanaan**

Berdasarkan hasil observasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru PJOK SDN Cimeuhmal dengan materi pembelajaran gerak *passing* bawah bola voli, diperoleh gambaran bahwa dalam RPP tersebut masih terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan ketidakberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga RPP

tersebut perlu diperbaiki agar sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunannya. Berikut hasil paparan data awal perencanaan pembelajaran dalam Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran**

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran		√				√		
2.	Kejelasan rumusan		√				√		
3.	Kejelasan cakupan rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
Jumlah		8							
Persentase		50%							
B.	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√				√		
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode belajar		√				√		
Jumlah		8							
Persentase		50%							
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√				√		
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√				√		
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√				√	
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√				√	
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√				√		
Jumlah		12							
Persentase		60%							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyaipkan Alat Penilaian								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian		√				√		
3.	Menentukan kriteria penilaian		√				√		
Jumlah		6							
Persentase		50%							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1.	Kebersihan dan kerapihan		√				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis		√				√		
Jumlah		4							
Persentase		50%							
TOTAL PERSENTASE : A+B+C+D+E						52%			
5									

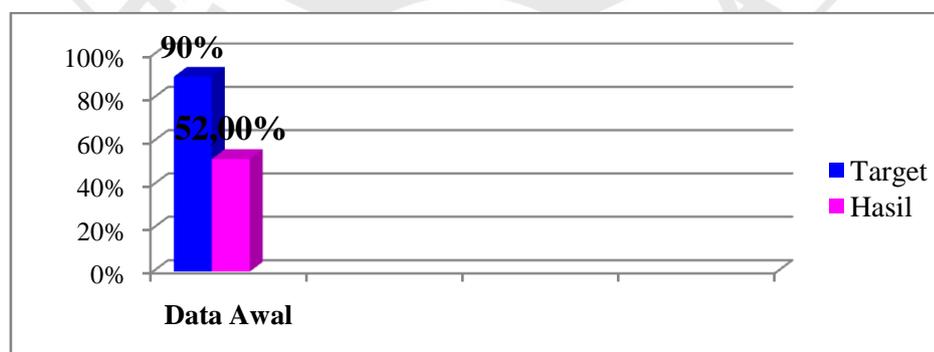
Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah persentase data awal baru mencapai 52 % sedangkan target yang telah ditentukan pada tahap perencanaan 90%. Jadi perlu adanya perbaikan-perbaikan dan refleksi untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Beberapa kelemahan yang teridentifikasi dalam RPP yang diobservasi antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Perumusan tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kejelasan rumusan, kejelasan cakupan rumusan, dan kesesuaian dengan kompetensi dasar yang disusun kurang jelas dan kurang lengkap .
- b. Komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran masih kurang, terutama dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat, relevan dengan karakteristik siswa SD dan materi pembelajaran.
- c. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran yang mencakup menentukan jenis kegiatan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode materi dan tujuan pembelajaran, dan kesesuaian metode materi dan peserta didik masih kurang lengkap.
- d. Pada komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, yang mencakup menentukan proses dan jenis penilaian, membuat alat penilaian, dan menentukan kriteria penilaian kurang relevan dengan tujuan pembelajaran.
- e. Tampilan dokumen rencana pembelajaran yang meliputi kebersihan dan kerapian, serta penggunaan bahasa tulis masih perlu perbaikan.

Kelima komponen yang dipaparkan di atas masih dianggap kurang berdasarkan pedoman instrumen penilaian kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas dalam tahap kegiatan perencanaan kinerja guru data awal, persentase mencapai 52% dari aspek-aspek yang tertera pada diagram tersebut.



**Diagram 4.1**  
**Perencanaan Kinerja Guru Data Awal**

## 2. Paparan Data Awal Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli di kelas IV SDN Cimeuhmal, terdapat beberapa aspek pelaksanaan pembelajaran yang belum dilaksanakan secara maksimal sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran tersebut. Kelemahan-kelemahan yang masih tampak dari kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dari Tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Data Awal Pelaksanaan Kinerja Guru**

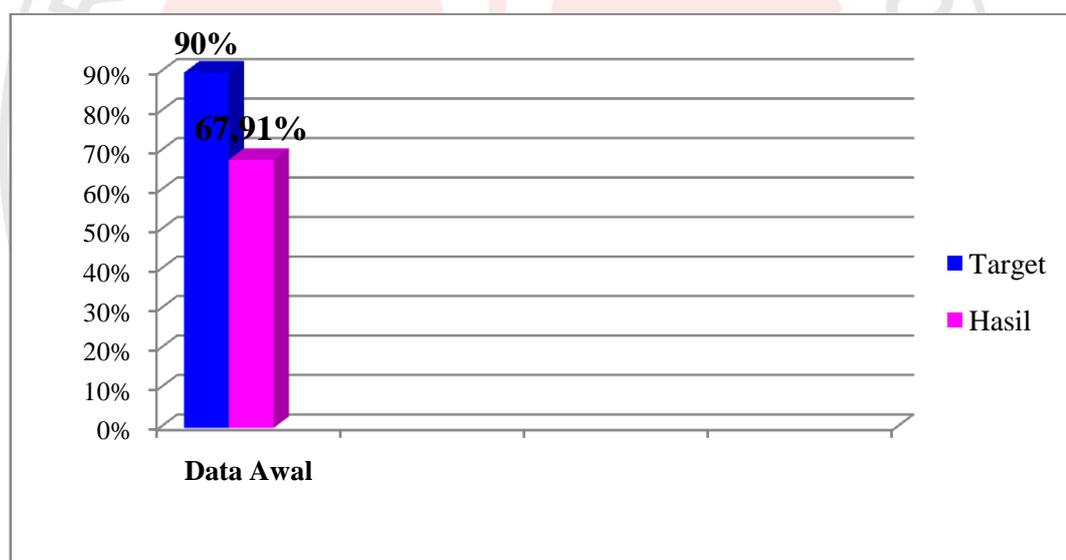
No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√				√	
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran</b>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan materi			√				√	
2	Mengenal respon pertanyaan siswa		√				√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√				√	
4	Memacu dan memelihara ketertarikan siswa			√				√	
5	Memantapkan penguasaan gerak siswa		√				√		
	Jumlah			13					
	Persentase			65%					
<b>D</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>								
1	Merangkai gerakan		√				√		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√				√		
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	Jumlah			11					
	Persentase			55%					
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				√	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√				√		
	Jumlah			5					
	Persentase			62,50%					
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru</b>								
1	Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√				√	
	Jumlah			6					
	Persentase			75%					
<b>PERSENTASE DATA AWAL : <math>\frac{A+B+C+D+E+F}{6}</math></b>		<b>67,91%</b>							

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli di kelas IV SDN Cimeuhmal pada tabel di atas

baru mencapai 67,91% sedangkan target yang telah ditentukan pada tahap pelaksanaan 100%. Terdapat beberapa aspek pelaksanaan pembelajaran yang belum dilaksanakan secara maksimal sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran tersebut. Kelemahan-kelemahan yang masih tampak dari kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Pada aspek pra pembelajaran
- b. Pada aspek membuka pembelajaran
- c. Mengelolah inti pembelajaran.
- d. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas.
- e. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar
- f. Kesan umum kinerja guru

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas dalam tahap kegiatan pelaksanaan pembelajaran dari data awal, persentase baru mencapai 67,91% dari aspek-aspek yang tertera pada diagram tersebut.



**Diagram 4.2**

#### **Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal**

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru secara keseluruhan masih banyak kelemahan sehingga memerlukan perbaikan agar pembelajaran berhasil secara optimal.

### 3. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam praktik gerak dasar *passing* bawah bola voli, ternyata masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi. Sebagian besar siswa belum mampu menunjukkan sikap kerjasama, semangat, disiplin dan tanggung jawab. Untuk lebih jelasnya lagi, data awal hasil observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4. 3**  
**Data Awal Aktivitas Siswa**

No.	Nama Siswa	L/P	ASPEK YANG DIAMATI												Jml Skor	KET				
			Kerjasama			semangat			Disiplin			Tanggung Jawab				B	C	K		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1.	Diki Patria	L		√				√		√			√		9	√				
2.	Evan AA	L		√				√				√		√		10	√			
3.	Fanny Nur	P		√				√				√		√		10	√			
4.	Jamwal Nur	L			√		√			√				√		9	√			
5.	Lilis M	P		√			√			√				√		8		√		
6.	M Rizki R	L		√				√		√				√		9	√			
7.	Melawati	P		√		√				√			√		7			√		
8.	A. Niko W	L		√			√		√					√		7			√	
9.	Novi Siti N	P	√			√			√					√		6			√	
10.	Listia O	L	√				√		√					√		6			√	
11.	Riki K	P		√				√		√				√		9	√		√	
12.	Risa U	L		√			√		√					√		7			√	
13.	Windy P	P		√		√				√				√		7			√	
14.	Saparudin	P		√				√				√		√		10	√		√	
15.	Hani Habib	P		√				√		√				√		9	√		√	
16.	M Rifki F	L		√			√			√				√		8			√	
17.	Ayu Rahma	P	√				√		√					√		6			√	
18.	Ayi M.	L		√				√				√		√		10	√		√	
19.	Agus P	L		√			√			√				√		8			√	
20.	Aef W	L		√			√			√			√		7			√		
21.	Dera P	P			√			√		√				√		9	√		√	
22.	Hana Habib	L		√				√		√				√		8			√	
23.	Indah A.	P	√				√		√					√		7			√	
24.	Ida Triana	P		√		√				√				√		7			√	
25.	M Neki L	L		√			√			√			√		9	√		√		
26.	Rizal A	L		√			√			√				√		8			√	
27.	Regyan A	L		√			√			√				√		8			√	
28.	Rega P	L		√			√			√				√		8			√	
29.	Siti M	P		√			√		√					√		7			√	
30.	Siti Sopiah	P	√				√			√			√		7			√		
31.	Suci U	P		√			√		√					√		7			√	
32.	Yusuf April	L		√			√			√				√		8			√	
33.	Vina WW	P		√			√		√					√		7			√	
34.	Yuli S	P		√		√				√				√		7			√	
<b>Jumlah</b>			5	27	2	5	19	10	8	21	5	3	31	0	269	<b>11</b>	<b>23</b>			
<b>Rata-rata</b>															7,9					
<b>Persentase (%)</b>			14,70	79,41	5,88	14,70	55,88	29,41	23,52	61,76	14,70	8,82	91,17	0		<b>32,35</b>	<b>67,65</b>			

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari aspek kerjasama pada siswa berkriteria kurang ada 5 orang atau 14,70% berkriteria kurang atau hanya satu deskriptor yang tampak dari aspek kerjasama, hal ini terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa ini kurang dan tidak menuruti apa yang diinstruksikan oleh guru. Pada kriteria cukup ada 27 siswa atau 79,41% dari 34 siswa berkriteria cukup atau melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa, hal ini terjadi karena saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa kurang antusias mengikuti intruksi dari guru untuk melakukan kerjasama; 2 orang atau 5,88% dari 34 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek kerjasama.

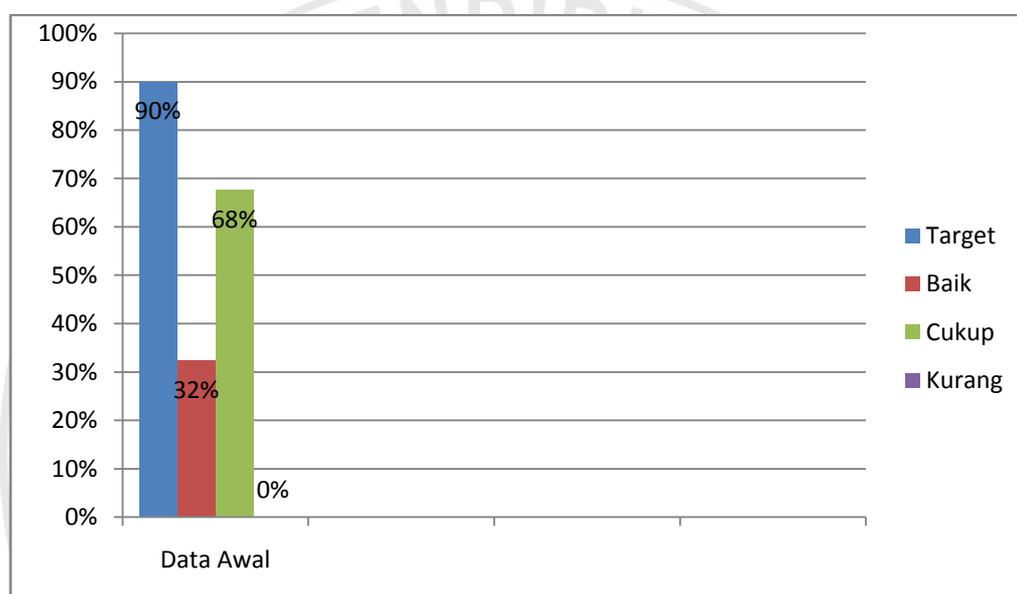
Dari aspek semangat ada 5 orang atau 14,70% berkriteria kurang atau hanya satu deskriptor yang tampak dari aspek semangat, hal ini terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa ini kurang semangat dan tidak menuruti apa yang diinstruksikan oleh guru; 19 orang atau 55,88% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek semangat, hal ini terjadi saat pembelajaran siswa lebih antusias kepada bermain-main, sehingga siswa tidak terlalu semangat mengikuti pembelajaran yang guru berikan; 10 orang atau 29,41% dari 34 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor yang tampak pada aspek semangat, terlihat saat mengikuti pembelajaran kesebelas orang ini tampak semangat dan antusias terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari aspek disiplin ada 8 orang atau 23,52% dari 34 siswa berkriteria kurang atau hanya satu deskriptor yang tampak dari aspek disiplin, hal ini terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa ini susah untuk diatur dan tidak mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru; 2 orang atau 61,67% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya menampakan dua deskriptor dari aspek disiplin; 5 orang atau 5,70% dari 34 siswa berkriteria baik atau menampakan semua deskriptor yang ada pada aspek disiplin.

Dari aspek tanggung jawab 3 orang siswa atau 8,82% dari 34 siswa berkriteria kurang atau hanya melakukan satu deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek tanggung jawab; 31 orang atau 91,17% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua deskriptor yang tampak pada

penilaian aktivitas siswa pada aspek tanggung jawab, pada kriteria baik didalam aktivitas siswa tidak ada.

Jadi dari keempat aspek yang telah diamati yang mencakup aspek kerjasama, aspek semangat, aspek disiplin, aspek tanggung jawab. Baru 11 orang siswa yang kriteria B (baik) 32,00% dari jumlah siswa 34 orang. Yang mendapat kriteria (C) cukup ada 23 orang siswa atau 68,00% dari jumlah siswa 34 orang, sedangkan siswa yang kriteria K (kurang) tidak ada. Berikut diagram data awal aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran PJOK.



**Diagram 4.3**

**Data Awal Aktivitas siswa**

#### 4. Paparan Data Awal Hasil Tes

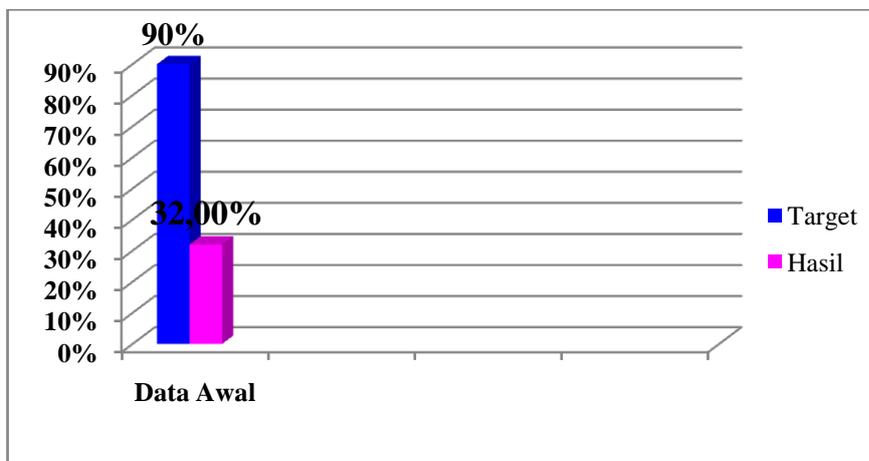
Berdasarkan hasil tes awal gerak dasar *passing* bawah bola voli yang dilakukan pada akhir pembelajaran, dari 34 orang siswa kelas IV SDN Cimeuhmal, 23 orang siswa (67,65%) dinyatakan belum tuntas karena nilai yang mereka peroleh masih di bawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70. Adapun hasil tes gerak dasar *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Data Awal Tes Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran	
		Sikap Awal				Gerakan Inti				Sikap Akhir						Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Diki Patria			√				√				√		9	75	√	
2	Evan AA			√				√				√		9	75	√	
3	Fanny Nur			√			√						√	9	75	√	
4	Jamwal Nur			√				√				√		9	75	√	
5	Lilis M		√				√					√		6	50		√
6	M Rizki R			√				√					√	10	83	√	
7	Melawati		√				√					√		7	58		√
8	B. Niko W			√				√				√		8	66		√
9	Novi Siti N		√				√					√		7	58		√
10	Listia O			√			√					√		7	58		√
11	Riki K			√				√				√		10	83	√	√
12	Risa U			√			√					√		7	58		√
13	Windy P		√					√				√		8	66		√
14	Saparudin		√				√					√		6	50		√
15	Hani Habib			√				√				√		9	75	√	
16	M Rifki F		√				√					√		6	50		√
17	Ayu Rahma		√				√					√		6	50		√
18	Ayi M.			√			√						√	9	77	√	
19	Agus P				√			√					√	10	88	√	
20	Aef W		√				√					√		7	58		√
21	Dera Puspita				√			√				√		9	75	√	
22	Hana Habib		√				√					√		6	50		√
23	Indah A.		√				√					√		6	50		√
24	Ida Triana		√				√					√		7	58		√
25	M Neki L			√				√				√		9	75	√	
26	Rizal A			√				√				√		8	66		√
27	Regyan A			√			√					√		8	66		√
28	Rega P			√			√					√		7	66		√
29	Siti M		√				√					√		6	58		√
30	Siti Sopiah		√				√					√		6	58		√
31	Suci Unayah		√				√					√		6	58		√
32	Yusuf April		√				√					√		7	66		√
33	Vina WW		√				√					√		4	44		√
34	Yuli S			√			√					√		7	66		√
<b>Jumlah</b>														255	2184	<b>11</b>	<b>23</b>
<b>Rata-rata</b>														7,5	64,24		
<b>Persentase (%)</b>																<b>32,25</b>	<b>67,65</b>

Dari Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK dengan materi gerak dasar *passing* bawah bola voli di kelas IV SDN Cimeuhmal belum berhasil mencapai tujuan yang diharapkan karena sebagian besar siswanya masih dinyatakan belum tuntas. Dari 34 orang siswa, baru 11 orang (32,35%) yang memperoleh nilai mencapai/melampaui KKM sehingga dinyatakan tuntas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan

gerak dasar *passing* bawah bola voli masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan.



**Diagram 4.4**  
**Data Awal Hasil Belajar Siswa**

## 5. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi pada data awal ini diperoleh dari hasil diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti diakhir kegiatan penelitian awal. Setelah mengobservasi kinerja guru dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajarnya, ternyata hasilnya belum maksimal. Dengan kata lain proses dan hasil pembelajaran PJOK tentang gerak dasar *passing* pada permainan bola voli di kelas IV SDN Cimeuhmal belum berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk rencana tindakan siklus I. Analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut.

### a. Analisis dan Refleksi teradap Data Awal Perencanaan

#### 1) Analisis

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa perencanaan yang telah dibuat oleh guru penjas tidak memberikan dampak yang optimal kepada siswa dalam proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli. Akar permasalahan pada perencanaan ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data awal perencanaan. Secara garis besarnya adalah guru tidak mengembangkan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli ke dalam koridor prinsip psikologis yang sebenarnya dapat memberikan fluktuasi kompetensi siswa

dalam belajar bola voli. Prinsip psikologis yang dimaksud adalah untuk mencapai kesenangan dan keberanian siswa saat bermain bola voli.

## 2) Refleksi

Perbaikan dalam perencanaan siklus I nanti adalah perencanaan pembelajaran PJOK yang sistematis. Sistematis yang dimaksud adalah guru menerapkan prinsip psikologis dalam proses KBM. Artinya, pembelajaran tidak langsung fokus pada teknik dasar, melainkan guru harus menonjolkan pembelajaran ke dalam sebuah permainan agar anak dapat tertarik untuk belajar.

### **b. Analisis dan Refleksi terhadap Data Awal Kinerja Guru**

#### 1) Analisis

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang sudah guru penjas laksanakan belum memberikan dampak yang optimal kepada siswa dalam proses pembelajaran PJOK. Sebenarnya keberhasilan kinerja guru itu tergantung dari perencanaan yang telah dibuatnya. Akar permasalahan pada kinerja guru ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data awal pelaksanaan. Secara garis besarnya adalah guru hanya menyampaikan sebuah teori melalui metode ceramah dan komando saja tanpa adanya suatu praktek langsung/demonstrasi yang mampu mengkonkretkan tentang pembelajaran PJOK, guru tidak menerapkan pembelajaran melalui sebuah permainan yang dapat mempermudah siswa. Kemudian langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan tidak sistematis sesuai alur KBM yaitu apresepsi (pra pembelajaran), eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi serta evaluasi di akhir pembelajaran.

#### 2) Refleksi

Yang harus dikembangkan dalam pelaksanaan siklus I nanti adalah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sesuai langkah-langkah kegiatan yang tercantum dalam perencanaan.

### **c. Analisis dan Refleksi terhadap Data Awal Aktivitas Siswa**

#### 1) Analisis

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar PJOK masih belum berhasil, aktivitas siswa terjadi akibat dampak dari perilaku kinerja guru. Akar permasalahan pada aktivitas siswa ini sebenarnya

sudah dipaparkan pada paparan data awal. Secara garis besarnya yaitu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa kurang memahami urutan-urutan passing bawah bola voli, kemudian mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan akhir siswa kurang membiasakan diri bersikap disiplin, semangat, kerjasama dan tanggung jawab pada implementasi pembelajaran passing bawah bola voli

## **2) Refleksi**

Yang harus dikembangkan dalam pelaksanaan siklus I nanti adalah siswa memahami urutan gerakan passing bawah bola voli, pada saat praktik siswa melakukan permainan agar mempermudah siswa melakukan *passing* bawah bola voli.

Untuk meningkatkan disiplin, semangat dan kerjasama, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya tersebut, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan hadiah-hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa misalkan diberikan permen bagi yang berhasil ataupun yang lainnya.

### **d. Analisis dan Refleksi terhadap Data Awal Hasil Tes Belajar Siswa**

#### **1) Analisis**

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes passing bawah bola voli sebagian besar siswa masih belum berhasil. Akar permasalahan pada hasil tes ini akibat dari dampak perilaku kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tidak kondusif serta banyak siswa yang tidak bisa dan kurang memahami urutan dalam melakukan passing bawah bola voli. Bahkan ada siswa yang masih diam saja tidak mau melakukan tes.

#### **2) Refleksi**

Yang harus dikembangkan dalam siklus I nanti adalah sebelum siswa melakukan tes, terlebih dahulu siswa memahami urutan gerakan passing bawah bola voli. Siswa melakukan latihan passing bawah bola voli melalui sebuah permainan, misalnya permainan agar siswa tidak merasa takut saat melakukan gerakan passing bawah bola voli dan siswa merasa senang.

Melalui permainan, siswa akan merasa terbantu dan mudah dalam menguasai gerak dasar passing bawah bola voli. Dari deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan gerak dasar passing bawah mengalami hambatan. Hal itu dapat dipecahkan dengan tindakan pemberian sebuah model pembelajara langsung untukmengupayakan peningkatan belajar PJOK secara bertahap.

Keberhasilan siswa dalam melakukan postes ini, bukan dilihat dari siswa itu mampu melakukan gerakan passing, tetapi ketercapaian KKM pada postes ini dilihat dari sikap anak selama mengikuti pemebelajran PJOK.

## **B. Paparan Data Tindakan**

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, maka harus ada upaya untuk memperbaiki proses hasil siswa. Maka dari itu peneliti memberikan usulan untuk menggunakan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran PJOK sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Tindakan perbaikan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus sampai tujuan pembelajaran yang telah ditentukanTindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari deskripsi tentang perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa serta analisis dan refleksi yang merupakan hasil tindakan melalui empat tahapan penelitian sesuai dengan model siklus yang telah dipaparkan pada Bab III, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta analisis dan refleksi.

### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

#### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus I**

Berdasarkan kondisi awal di kelas IV, peneliti dan guru melakukan kolaborasi untuk melaksanakan penelitian melalui penerapan metode penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran langsung pada materi PJOK di kelas IV SDN Cimeuhmal. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan mitra peneliti yaitu salah seorang guru di SDN Cimeuhmal, Bapak Kuju Juanda. S,Pd. sebagai observer dibantu oleh seorang guru lain untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Peneliti sendiri sebagai subjek penelitian yang bertindak sebagai praktikan.

- 2) Menentukan aspek-aspek yang akan diamati terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa berkaitan dengan penerapan metode penelitian tindakan kelas sekaligus indikator-indikatornya sebagai kriteria keberhasilan tindakan. Selain itu, dirumuskan pula indikator hasil belajar yang harus dicapai. Indikator untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa tersebut disusun dalam instrumen pengumpul data, yaitu format pedoman observasi kinerja guru (IPKG 1 dan 2), format pedoman observasi aktivitas siswa beserta teknik pengolahan dan analisis datanya seperti yang dapat dilihat pada bagian lampiran. Indikator hasil belajar siswa disusun dalam instrumen lembar evaluasi siswa beserta pedoman penilaiannya.
- 3) Membuat rencana tindakan dalam bentuk skenario pembelajaran dengan metode penelitian tindakan kelas dan mengembangkan materi, media, sumber belajar dengan mempersiapkan RPP, lembar evaluasi, dan media yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan. Adapun rencana materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siklus I ini adalah melakukan gerak dasar passing bawah bola voli.
- 4) Skenario pembelajaran dengan metode penelitian tindakan kelas yang telah disusun didiskusikan antara peneliti dan mitra peneliti, bagaimana penerapannya pada tahap pelaksanaan. Rencana pembelajaran disusun untuk satu kali pertemuan (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu tiap jam pelajaran 35 menit.
- 5) Ditentukan waktu pelaksanaan tindakan yaitu hari Jum'at tanggal 10 April 2015.

Langkah-langkah dalam membuat perencanaan pembelajaran, pada saat perencanaan tersebut dilaksanakan pada proses KBM berlangsung. Dapat dilihat Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap perencanaan tindakan siklus I sebagaimana pada tabel 4.2 di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Pengamatan terhadap**  
**Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I**

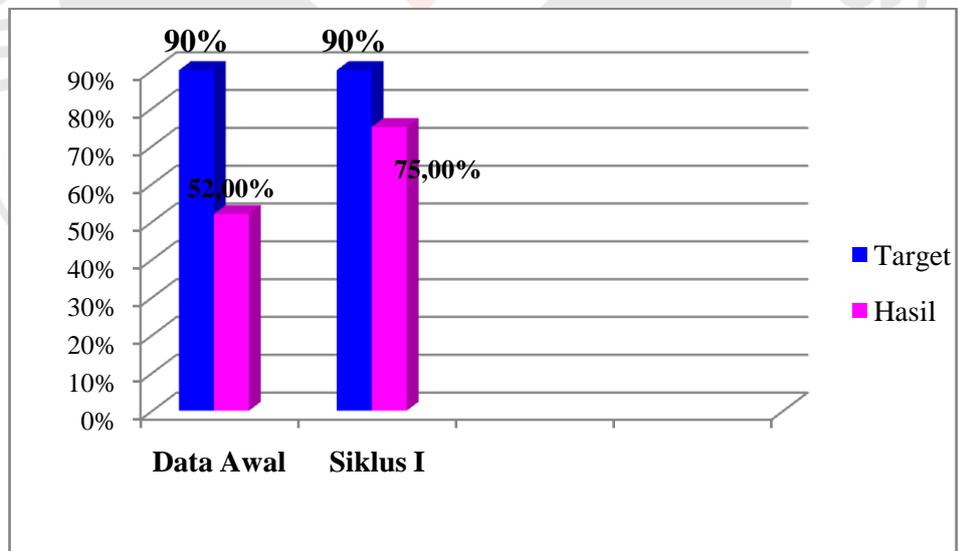
No.	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>								
	1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran				√	√			
	2. Kejelasan Rumusan			√			√		
	3. Kejelasan Cakupan Rumusan		√					√	
	4. Kesesuaian Dengan Kompetensi Dasar			√			√		
	<b>Jumlah</b>	12							
	<b>Persentase</b>	75%							
<b>B.</b>	<b>Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran</b>								
	1. Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Pembelajaran			√			√		
	2. Menentukan dan Mengembangkan Alat Bantu Pembelajaran		√					√	
	3. Memilih Sumber Belajar			√				√	
	4. Memilih Sumber Pembelajaran		√				√		
	<b>Jumlah</b>	10							
	<b>Persentase</b>	62,5%							
<b>C.</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b>								
	1. Menentukan Jenis Kegiatan Pembelajaran			√			√		
	2. Menyusun Langkah-langkah Pembelajaran			√			√		
	3. Menentukan Alokasi Waktu Pembelajaran			√			√		
	4. Kesesuaian Metode, Materi dengan Tujuan Pembelajaran			√			√		
	5. Kesesuaian Metode, Materi dengan Peserta Didik			√			√		
	<b>Jumlah</b>	15							
	<b>Persentase</b>	75%							
<b>D.</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
	1. Menentukan Proses dan Jenis Penilaian			√			√		
	2. Membuat Alat Penilaian			√			√		
	3. Menentukan Kriteria Penilaian			√			√		
	<b>Jumlah</b>	9							
	<b>Persentase</b>	75%							
<b>E.</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b>								
	1. Kebersihan dan Kerapihan			√		√			
	2. Penggunaan Bahasa Tulis			√			√		
	<b>Jumlah</b>	7							
	<b>Persentase</b>	87.5%							
	<b>SKOR TOTAL = <math>\frac{A+B+C+D+E}{5}</math></b>					75%			

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.5. Perencanaan siklus I ini, ada beberapa item yang mengalami peningkatan, dan ada item yang tetap/tidak mengalami peningkatan. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran meningkat dibandingkan dengan data awal. Ini terjadi karena guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas, dan lebih terfokus pada apa yang akan diberikan kepada siswa.

Pada aspek berikutnya yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran ada beberapa item yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal. Item yang mengalami peningkatan yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi

pembelajaran. Peningkatan terjadi karena guru lebih menguasai materi yang akan diberikan, dibandingkan pada saat data awal. Yang kedua adalah menentukan dan mengembangkan alat bantu yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Yang terakhir adalah memilih metode pembelajaran. Peningkatan terjadi karena pemilihan metode yang dilakukan guru sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan. Pada aspek selanjutnya yaitu merencanakan skenario kegiatan pembelajaran. Ada beberapa item yang mengalami peningkatan, karena guru lebih cermat dalam merencanakan proses pembelajaran.

Pada aspek selanjutnya yaitu merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian. Pada aspek ini ada beberapa item yang mengalami peningkatan, diantaranya menentukan proses dan jenis penilaian, serta membuat alat penilaian. Pada item ini guru menentukan jenis penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan membuat sebuah alat penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas dalam tahap kegiatan perencanaan kinerja guru siklus I, persentase mencapai 75% dari aspek-aspek yang tertera pada diagram tersebut.



**Diagram 4.5**  
**Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Data Awal dan Siklus I**

## b. Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari Jum'at 10 April 2015 pada jam pelajaran pertama dan kedua. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh peneliti sebagai praktikan, dan mitra peneliti sebagai observer. Kegiatan ini juga dihadiri Kepala SDN Cimeuhmal yang ingin turut menyaksikan jalannya proses pembelajaran.

Kegiatan pelaksanaan ini difokuskan pada langkah-langkah pembelajaran berdasarkan metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil obseravsi dan catatan lapangan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa, maka paparan data pelaksanaan siklus I ini adalah sebagai berikut.

Pembelajaran diawali guru dengan mengarahkan siswa pada situasi pembelajaran yang kondusif, meminta siswa baris dengan rapi, berdoa, serta mengecek kehadiran siswa.

Pada tahap apersepsi guru melakukannya melalui tanya jawab dengan siswa tentang macam-macam gerak dasar dalam *passing* bola voli. Siswa diajak mengikuti gerakan awal dalam melakukan *passing*. Berdasarkan catatan lapangan gambaran tahap apersepsi yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- Guru : "Anak-anak coba kalian lakukan gerakan *passing* bawah" (suasana di lapangan mejadi ribut karena anak-anak menjawab secara bersamaan). "Sudah...sudah...kalian jangan ribut! Sekarang kita lakukan gerakan *passing* bawah?"
- Siswa : "Iya, Pak."
- Guru : "Bagus! Nah, jika badan tidak benar maka bola akan kemana?"
- Siswa : "akan menyamping, Pak. Akan tidak tepat, Pak." (suasana lapangan menjadi ribut lagi karena jawaban siswa yang berbeda secara bersamaan)
- Guru : "Bagus...bagus! Mari kita buktikan!" (Guru melakukan *passing* bawah yang tidak benar sehingga bola menyamping. . Setelah selesai guru bertanya lagi). "Apakah bila posisi badan kita benar dan kedua tangan kita diluruskan bola akan memantul dengan baik?"
- Siswa : "Iyaaaaaa, Pak."
- Guru : "Bagus...bagus! Memang benar kedua tangan diluruskan dan badak agak dibungkukan bola tersebut akan mematul dengan baik." (Catatan Lapangan, 10 April 2015)

Selanjutnya guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran hari itu. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi dua kelompok berbeda antara perempuan dan laki-laki.

Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok mendapatkan satu bola voli dalam melakukan kegiatan di kelompoknya. Sementara itu, guru terus berkeliling mengamati setiap kelompok sekaligus membimbingnya terutama bagi kelompok atau bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Aktivitas siswa selama melaksanakan *passing* tersebut sudah terlihat cukup baik, setiap anggota kelompok bekerja sama melakukan percobaan, meskipun masih terlihat beberapa siswa yang kurang aktif.

Pelaksanaan penilaian ini dilakukan selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung pada tahap awal siswa melakukan kegiatan latihan terstruktur, pada tahap kedua siswa melakukan latihan terbimbing, pada tahap ketiga siswa melakukan latihan mandiri

Guru bersama-sama siswa membahas apa yang telah dilakukn dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ada. Tampak keaktifan siswa dalam bertanya atau mengemukakan pendapat masih terbatas pada beberapa siswa saja. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan tentang gerak dasar *passing* bawah.

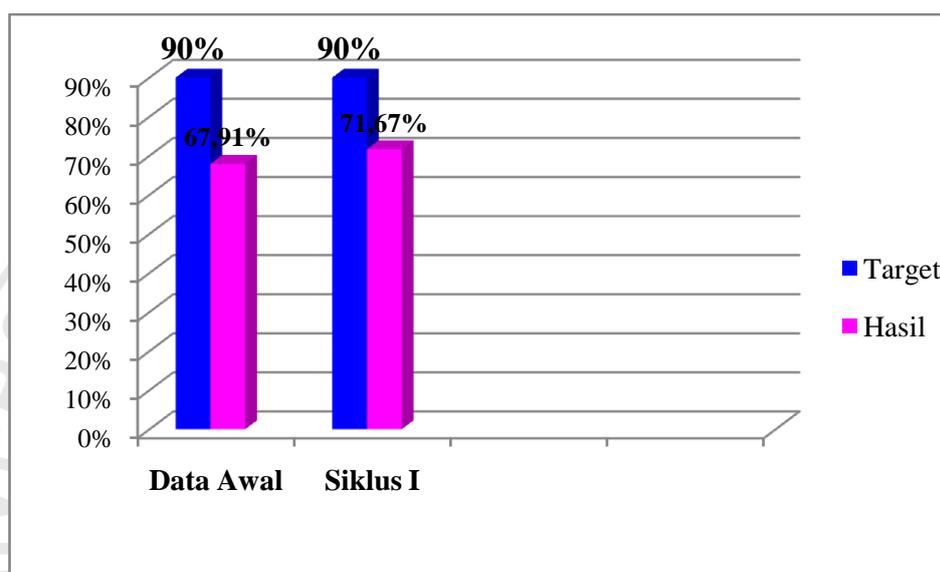
Pada kegiatan akhir guru memberikan penguatan tentang gerakan *passing* yang benar. Guru memberikan komentar serta mebahas kesalahan-kesalahan yang siswa lakukan didalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli. Kemudian guru menutup pelajaran dengan ucapan salam.

Secara keseluruhan, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah cukup baik. Guru mampu melaksanakan setiap tahapan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Namun demikian, secara teknis masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki.

Pengamatan terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru (IPKG 2) Untuk lebih jelasnya, gambaran kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.



Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas dalam tahap kegiatan pelaksanaan pembelajaran dari data awal yang baru mencapai persentase 67,91% sedangkan target yang telah ditentukan yaitu 90%, sedangkan pada pelaksanaan siklus I pelaksanaan kinerja guru ada peningkatan yakni mencapai persentase mencapai 71,67% dari target yang ditentukan 90.00%. Jadi dari data awal ke Siklus I sudah meningkat sebesar 22.09%. Dari aspek-aspek tersebut tertera pada diagram 4.6 dibawah ini.



**Diagram 4.6**

**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal dan Siklus I**

**c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I**

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu kerjasama, semangat, disiplin, tanggung jawab. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum.

Berikut ini diperoleh data hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus I sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Nama Siswa	L/P	ASPEK YANG DIAMATI												Jml Skor	KET		
			Kerjasama			Semangat			Disiplin			Tanggung Jawab				B	C	K
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Diki Patria	L		√				√			√		√		10	√		
2.	Evan AA	L		√				√			√			√	11	√		
3.	Fanny Nur	P			√			√			√			√	11	√		
4.	Jamwal Nur	L			√		√			√				√	10	√		
5.	Lilis M	P		√			√			√				√	8		√	
6.	M Rizki R	L			√			√		√				√	10	√		
7.	Melawati	P		√			√			√				√	8		√	
8.	C. Niko W	L		√			√			√				√	9	√		
9.	Novi Siti N	P		√			√			√				√	8		√	
10.	Listia O	L		√			√			√				√	8		√	
11.	Riki K	P			√			√		√				√	10	√		
12.	Risa U	L		√			√			√				√	8		√	
13.	Windy P	P		√			√			√				√	8		√	
14.	Saparudin	P		√				√		√				√	10	√		
15.	Hani Habib	P		√				√		√				√	9	√		
16.	M Rifki F	L		√			√			√				√	9		√	
17.	Ayu Rahma	P		√			√		√					√	7		√	
18.	Ayi M.	L		√				√		√				√	10	√		
19.	Agus P	L		√				√		√				√	9	√		
20.	Aef W	L		√			√			√			√		7		√	
21.	Dera Puspita	P			√			√		√				√	9	√		
22.	Hana Habib	L		√				√		√				√	9	√		
23.	Indah A.	P		√			√			√				√	8		√	
24.	Ida Triana	P		√			√			√				√	8		√	
25.	M Neki L	L		√			√			√			√		9	√		
26.	Rizal A	L		√			√			√				√	8		√	
27.	Regyan A	L		√			√			√				√	9	√		
28.	Rega P	L		√			√			√				√	9	√		
29.	Siti M	P		√			√			√				√	8		√	
30.	Siti Sopiah	P		√			√			√				√	8		√	
31.	Suci Unayah	P		√			√			√				√	8		√	
32.	Yusuf April	L		√			√			√				√	9	√		
33.	Vina WW	P		√			√			√				√	8		√	
34.	Yuli S	P		√			√			√				√	8		√	
<b>Jumlah</b>			0	29	5	0	23	11	1	26	7	1	27	6	298	<b>17</b>	<b>17</b>	
<b>Rata-rata</b>															8,8			
<b>Persentase (%)</b>			0	85,29	14,70	0	67,64	32,35	2,94	76,47	20,58	2,94	79,41	17,64		<b>50,00</b>	<b>50,00</b>	

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa dari aspek kerjasama pada siswa berkriteria kurang tidak ada. Pada kriteria cukup ada 29 siswa atau 85,29% dari 34 siswa berkriteria cukup atau melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa, hal ini terjadi karena saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa kurang antusia mengikuti intruksi dari guru untuk melakukan kerjasama; 5

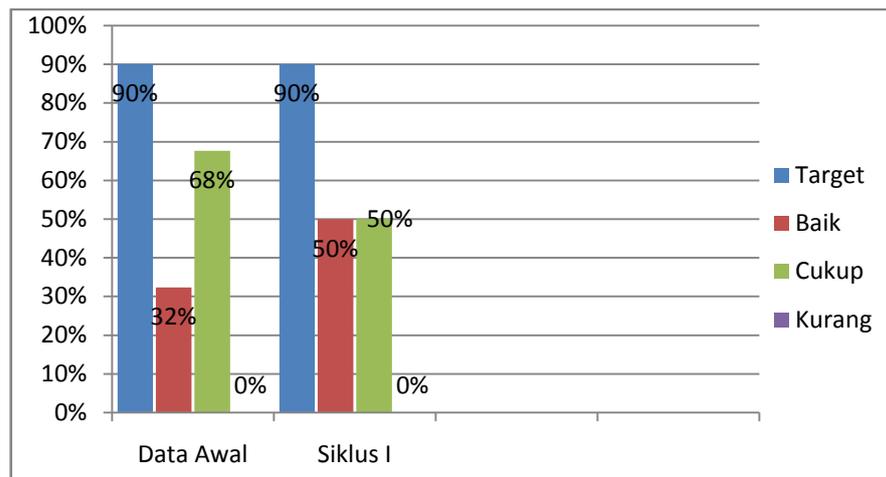
orang atau 14,20% dari 34 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek kerjasama.

Dari aspek semangat ada 23 orang atau 67,64% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek semangat, hal ini terjadi saat pembelajaran siswa lebih antusias kepada bermain-main, sehingga siswa tidak terlalu semangat mengikuti pembelajaran yang guru berikan; 11 orang atau 32,25% dari 34 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor yang tampak pada aspek semangat, terlihat saat mengikuti pembelajaran kesebelas orang ini tampak semangat dan antusias terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari aspek disiplin ada 1 orang atau 2,94% dari 34 siswa berkriteria kurang atau hanya satu deskriptor yang tampak dari aspek disiplin, hal ini terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa ini susah untuk diatur dan tidak mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru; 26 orang atau 76,47% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya menampakan dua deskriptor dari aspek disiplin; 7 orang atau 19,41% dari 34 siswa berkriteria baik atau menampakan semua deskriptor yang ada pada aspek disiplin.

Dari aspek tanggung jawab 1 orang siswa atau 2,94% dari 34 siswa berkriteria kurang atau hanya melakukan satu deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek tanggung jawab; 27 orang atau 79,41% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua deskriptor yang tampak pada penilaian aktivitas siswa pada aspek tanggung jawab; 6 orang atau 17,64% siswa berkriteria baik atau menampakan semua deskriptor yang ada pada aspek tanggung jawab.

Secara keseluruhan, siswa yang berkriteria baik dalam melakukan aktivitasnya dalam pembelajaran passing bawah bola voli, memperoleh persentase sebesar 32,35% atau 11 siswa, meskipun belum mencapai target 100%. Siswa yang mendapat kriteria cukup sebesar 67,65% atau 23 siswa, sedangkan untuk siswa yang mendapatkan kriteria kurang tidak ada. Peningkatan hasil observasi dari data awal ke siklus I untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.7.



**Diagram 4.7**

**Peningkatan Aktivitas Siswa Data Awal dan Siklus I**

**d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Kegiatan tes hasil belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai siswa setelah materi disampaikan melalui model pembelajaran langsung. Siswa lalu melakukan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru. Pelaksanaan penilaian ini dilakukan selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung pada tahap awal siswa melakukan kegiatan latihan terstruktur, pada tahap kedua siswa melakukan latihan terbimbing, pada tahap ketiga siswa melakukan latihan mandiri. Latihan terstruktur disini adalah siswa disuruh melakukan latihan tentang bola voli dan guru memberikan penguatan tentang hal yang dilakukan oleh siswa bila siswa melakukan kesalahan didalam pelaksanaannya. Latihan terbimbing disini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan keterampilannya didalam latihan terbimbing ini siswa dilihat kemampuan didalam melaksanakan tugas praktik. Latihan mandiri disini, siswa diberi keluasaan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa-siswa tersebut. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti melalui pelaksanaan pembelajaran langsung pada materi bola voli. sebagaimana hasil dari penilaian selama melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran		
		Latihan Terstruktur				Latihan Terbimbing				Latihan Mandiri						Tuntas	Belum Tuntas	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Diki Patria				√				√						10	83	√	
2	Evan AA			√					√						10	83	√	
3	Fanny Nur			√					√						10	83	√	
4	Jamwal Nur			√					√						10	83	√	
5	Lilis M		√						√						7	58		√
6	M Rizki R			√					√						10	83	√	
7	Melawati		√						√						8	66		√
8	D. Niko W			√					√						9	75	√	
9	Novi Siti N			√				√							8	66		√
10	Listia O			√				√				√			8	66		√
11	Riki K			√				√					√		11	91	√	
12	Risa U			√				√					√		8	66		√
13	Windy P			√				√					√		9	75	√	
14	Saparudin		√					√					√		7	58		√
15	Hani Habib			√				√					√		10	75	√	
16	M Rizki F		√					√					√		6	50		√
17	Ayu Rahma		√					√					√		6	50		√
18	Ayi M.			√				√					√		9	77	√	
19	Agus P			√				√					√		10	88	√	
20	Aef W		√					√					√		7	58		√
21	Dera Puspita				√			√					√		9	75	√	
22	Hana Habib			√				√					√		9	75	√	
23	Indah A.		√					√					√		7	58		√
24	Ida Triana		√					√					√		7	58		√
25	M Neki L			√				√					√		10	88	√	
26	Rizal A			√				√					√		8	66		√
27	Regyan A			√				√					√		9	75	√	
28	Rega P			√				√					√		9	75	√	
29	Siti M			√				√					√		7	58		√
30	Siti Sopiah		√					√					√		7	58		√
31	Suci Unayah		√					√					√		7	58		√
32	Yusuf April		√					√					√		8	66	√	
33	Vina WW			√				√					√		6	50		√
34	Yuli S			√				√					√		8	66		√
<b>Jumlah</b>														284	2360	17	17	
<b>Rata-rata</b>														8.3	76,34			
<b>Persentase (%)</b>																50,00	50,00	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100 \%$$

$$\text{KKM} = 70$$

Jika siswa mendapat nilai  $\geq 70$  dikatakan tuntas.

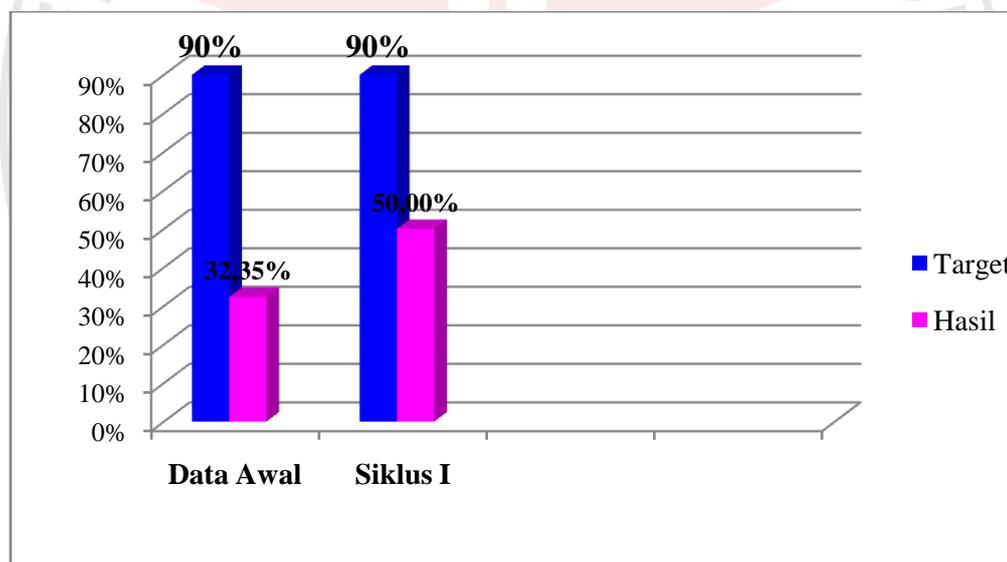
Jika siswa mendapat nilai  $< 70$  dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh gambaran bahwa hasil tes gerak dasar passing bawah pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Dari 34 orang

siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang tadinya dari data awal hanya mencapai 21,25% atau 11 orang siswa dinyatakan tuntas menjadi 50% atau 17 orang siswa yang telah dinyatakan tuntas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran langsung pada pembelajaran PJOK tentang gerak dasar passing bawah permainan bola voli dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah bola voli meskipun belum sesuai harapan.

Mengenai persentase kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah bola voli, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dilihat dari yang tuntas sebanyak 11 siswa dari 34 siswa atau mencapai persentase 32,35%. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 23 siswa atau 67,65%. Dan dapat dilihat, hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari 32,35% menjadi 50,00%. Meskipun mengalami peningkatan, tapi hasil ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100%. Peningkatan hasil belajar siswa dari data awal ke siklus I dapat dilihat pada diagram 4.8



**Diagram 4.8**

### **Peningkatan Aktivitas Siswa Data Awal dan Siklus I**

#### **e. Analisis dan Refleksi Siklus I**

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dengan observer dan kepala sekolah. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti,

observer dan kepala sekolah akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas, bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar passing bawah masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut :

### **1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I**

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dengan observer dan kepala sekolah. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti, observer dan kepala sekolah akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus II.

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas, bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar renang gaya bebas masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut.

#### **a) Analisis**

Berdasarkan hasil analisis mengenai perencanaan pembelajaran PJOK tentang passing bawah bola voli pada siklus I dan berdasarkan catatan lapangan tanggal 10 April 2015, dengan perencanaan tersebut siswa terlihat bercanda dengan temannya dan tidak menyimak apa yang instruksikan guru (kurang disiplin) yaitu guru menerapkan pemanasan statis dan dinamis. Kemudian guru menerapkan pembelajaran konvensional, seperti simulasi gerakan passing bawah. Jadi dalam perencanaan guru tidak menerapkan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan keadaan fisik dan psikis siswa, bahkan tidak sesuai dengan psikologis siswa yang diinginkan ketika sedang beradaptasi. Selama KBM berlangsung siswa lebih antusias kepada bermain bola tapi jika dilihat dari sisi negatif pembelajaran siswa menjadi tidak konsentrasi kepada pembelajaran dan pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Dari hasil analisis di atas dapat dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan pada perencanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah dan akan dituangkan dalam tindakan pembelajaran siklus II yaitu melengkapi segala hal yang kurang dan mempertahankan yang sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran passing bawah. Hal ini disebabkan karena kemampuan gerak dasar siswa masih rendah.

Ini terlihat dari perolehan presentase guru pada indikator perencanaan baru mencapai 75% masih jauh dengan presentase target peneliti yaitu 100%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Perolehan Persentase**  
**Kinerja Guru dalam Menyusun Perencanaan**  
**Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	90%	75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	62,5%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	75%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	75%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	87.5%
Persentase		90%	75%

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, dapat diartikan bahwa semua aspek perencanaan pembelajaran yang di buat oleh guru masih belum mencapai target yang di tentukan, yaitu 100%. Dampak dari perencanaan tersebut yaitu siswa kelas IV di SDN Cimeuhmal merasa kesulitan melakukan gerakan passing bawah bola voli. Maka penggunaan model pembelajaran langsung ada sebagai alat bantu belajar bola voli. Jadi, untuk perlakuan siklus selanjutnya tidak hanya menggunakan model pembelajaran langsung saja, melainkan guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan dan mengorganisasikan alat bantu belajar bola voli. Karena dengan model pembelajaran langsung saja, secara keseluruhan siswa masih belum berkembang kemampuannya.

Dengan demikian perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini belum mencapai target yang telah ditentukan, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan pada siklus berikutnya.

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Perolehan Persentase**  
**Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1.	Pra Pembelajaran	90%	87,5%
2.	Membuka Pembelajaran	90%	62,5%
3.	Mengelola Inti Pembelajaran	90%	65%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	90%	65%
5.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	90%	75%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru	90%	75%
Persentase		90%	71,67%

b) Refleksi

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus II nanti yang paling utama adalah selama proses KBM berlangsung guru harus lebih kreatif lagi dan guru harus mengemas pembelajaran semenarik mungkin, seperti perbanyak bentuk-bentuk permainan. Dengan demikian diharapkan siswa akan lebih terfokus pada pembelajaran.

Guru tidak lagi menerapkan bentuk pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin oleh guru secara langsung, tetapi menerapkan bentuk pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin oleh guru dan siswa yang dinilai kurang dalam kedisiplinannya atau dapat dikatakan selalu bercanda saat melakukan pemanasan. Penerapan ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Kemudian guru menerapkan bentuk permainan yang secara psikologis siswa merasa senang. Guru tidak lagi menerapkan pembelajaran konvensional. Langsung saja pembelajaran atau simulasi gerakan passing awah bola voli.

Selanjutnya guru harus meningkatkan semua aspek perencanaan di atas, terutama guru lebih mempersiapkan lagi permainan-permainan yang menarik. Ada beberapa hal yang harus dipertahankan berdasarkan hasil diskusi yaitu alur KBM tetap dibuat secara sistematis, seperti yang telah dibuat pada RPP di atas.

## 2) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

### a) Analisis

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar gerak dasar passing bawah bola voli masih belum berhasil, aktivitas siswa terjadi akibat dampak dari perilaku kinerja guru. Akar

permasalahan pada aktivitas siswa ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data aktivitas siswa. Secara garis besarnya yaitu saat KBM berlangsung siswa masih belum memahami urutan-urutan passing bawah, kemudian pada saat KBM siswa kurang membiasakan diri bersikap disiplin, semangat, tanggung jawab dan kerjasama pada implementasi praktik gerak dasar passing bawah bola voli. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa siklus I ini hanya mencapai. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Perolehan Persentase Aktivitas Siswa Siklus I**

Kriteria	Aspek yang di amati (semangat, disiplin, kerjasama dan tanggung jawab)	
	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	17	50%
Cukup	17	50 %
Kurang	0	0 %

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh gambaran bahwa aktivitas siswa hasilnya masih belum maksimal dan perlu adanya tindakan agar siswa mampu menerapkan sikap disiplin, semangat, tanggung jawab dan kerjasama dalam praktik gerak dasar renang gaya bebas.

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, aktivitas siswa pada siklus I ini belum mencapai target 100 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

#### b) Refleksi

Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus II nanti adalah siswa harus memahami urutan passing bawah bola voli..

Untuk meningkatkan disiplin, semangat, tanggung jawab dan kerjasama, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan hadiah-hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa.

### 3) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus I

#### a) Analisis

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes gerak dasar passing bawah sebagian besar siswa masih belum berhasil. Akar permasalahan pada hasil tes ini akibat dari dampak perilaku kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tidak kondusif serta banyak siswa yang tidak bisa dan kurang memahami urutan dalam melakukan passing bawah bola voli. Bahkan ada siswa yang tidak mau melakukan tes. Hasil observasi peneliti terhadap hasil tes siklus I ini hanya mencapai 50 %.

Hasil belajar ini dapat dianalisis bahwa masih banyak siswa yang ketika melakukan gerakan passing bawah posisi tubuh miring. Ketika melakukan passing gerakan tangan tidak lurus.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase pada Tabel 4.12.

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data Awal	34	11	32,35	23	67,76%
2	Siklus I	34	17	50%	17	50 %

#### b) Refleksi

Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus II nanti adalah siswa harus memahami urutan gerakan passing bawah.

Untuk meningkatkan disiplin, semangat, tanggung jawab dan kerjasama, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan hadiah-hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa.

## 2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian siklus I, terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki. Pada siklus II ini peneliti akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut paparan data siklus II dalam pembelajaran PJOK dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

### a) Paparan Data Perencanaan Siklus II

Dengan melihat hasil data-data yang berada pada siklus I yang dirasa belum mencapai target yang telah ditetapkan, maka peneliti akan memperbaiki kekeurangan-kekurangan belajar mengajar pada siklus I. Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

1) Dalam kegiatan awal, aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik dipertahankan, yang kurang atau masih lemah diperbaiki. Langkah-langkah pada kegiatan awal adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan apersepsi tentang pengetahuan mengenai pembelajaran PJOK
- b) Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif.
- c) Pemberian motivasi terhadap siswa dalam pembelajaran agar timbul rasa percaya diri, keberanian, dan semangat dan tanggung jawab, dalam melakukan kegiatan belajar.

### 2) Kegiatan inti

#### a) Tahap persiapan

Siswa diberi penjelasan tentang yang berkaitan antara pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya.

#### b) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini direncanakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Jika pada siklus I kegiatan siswa adalah passing bawah bola besar sedangkan pada siklus II tentang permainan bola kecil.

### 3) Tahap evaluasi

Peneliti dan para siswa berkumpul ditempat yang teduh untuk beristirahat dan guru mengadakan tanya jawab dan diskusi dalam rangka memperjelas dan

koreksi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran bola kecil yang telah dilaksanakan.

Pada pemaparan data perencanaan pembelajaran akan dijelaskan mengenai hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan siklus II. Hasil pemaparan data perencanaan pembelajaran tersebut diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran PJOK mengenai bola kecil.

Berikut adalah pemaparan data perencanaan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.13.

**Tabel 4.13**  
**Data Hasil Pengamatan terhadap**  
**Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**

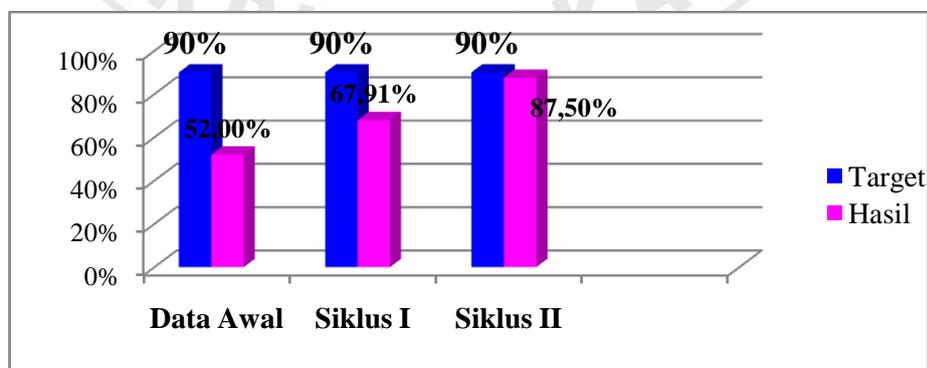
No.	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>								
	1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran				√	√			
	2. Kejelasan Rumusan				√	√			
	3. Kejelasan Cakupan Rumusan			√			√		
	4. Kesesuaian Dengan Kompetensi Dasar			√			√		
	<b>Jumlah</b>	14							
	<b>Persentase</b>	88%							
<b>B.</b>	<b>Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran</b>								
	1. Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Pembelajaran				√	√			
	2. Menentukan dan Mengembangkan Alat Bantu Pembelajaran			√			√		
	3. Memilih Sumber Belajar				√			√	
	4. Memilih Sumber Pembelajaran		√			√			
	<b>Jumlah</b>	13							
	<b>Persentase</b>	82%							
<b>C.</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b>								
	1. Menentukan Jenis Kegiatan Pembelajaran			√			√		
	2. Menyusun Langkah-langkah Pembelajaran				√	√			
	3. Menentukan Alokasi Waktu Pembelajaran				√	√			
	4. Kesesuaian Metode, Materi dengan Tujuan Pembelajaran			√			√		
	5. Kesesuaian Metode, Materi dengan Peserta Didik			√			√		
	<b>Jumlah</b>	17							
	<b>Persentase</b>	85%							
<b>D.</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
	1. Menentukan Proses dan Jenis Penilaian				√		√		
	2. Membuat Alat Penilaian			√			√		
	3. Menentukan Kriteria Penilaian				√		√		
	<b>Jumlah</b>	11							
	<b>Persentase</b>	92%							
<b>E.</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b>								
	1. Kebersihan dan Kerapihan				√	√			
	2. Penggunaan Bahasa Tulis			√			√		
	<b>Jumlah</b>	7							
	<b>Persentase</b>	87.5%							
	<b>SKOR TOTAL = <math>\frac{A+B+C+D+E}{5}</math></b>					87%			

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.13. Perencanaan siklus II ini, ada beberapa item yang mengalami peningkatan, dan ada item yang tetap/tidak mengalami peningkatan. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran meningkat

dibandingkan dengan data awal. Ini terjadi karena guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas, dan lebih terfokus pada apa yang akan diberikan kepada siswa.

Pada aspek berikutnya yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran ada beberapa item yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal. Item yang mengalami peningkatan yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran. Peningkatan terjadi karena guru lebih menguasai materi yang akan diberikan, dibandingkan pada saat data awal. Yang kedua adalah menentukan dan mengembangkan alat bantu yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Yang terakhir adalah memilih metode pembelajaran. Peningkatan terjadi karena pemilihan metode yang dilakukan guru sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan. Pada aspek selanjutnya yaitu merencanakan skenario kegiatan pembelajaran. Ada beberapa item yang mengalami peningkatan, karena guru lebih cermat dalam merencanakan proses pembelajaran.

Pada aspek selanjutnya yaitu merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian. Pada aspek ini ada beberapa item yang mengalami peningkatan, diantaranya menentukan proses dan jenis penilaian, serta membuat alat penilaian. Pada item ini guru menentukan jenis penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan membuat sebuah alat penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas dalam tahap kegiatan perencanaan kinerja guru siklus II, persentase mencapai 87.50% dari aspek-aspek yang tertera pada diagram tersebut.



**Diagram 4.9**  
**Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Data Awal dan Siklus II**

## b) Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 April 2015 terdiri dari satu kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit untuk melaksanakan pembelajaran. Pada dasarnya proses langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II ini berbeda dengan siklus yang I adapun materi yang dilaksanakan pada siklus II ini yaitu tentang Permainan bola kecil.

Kegiatan pelaksanaan ini difokuskan pada langkah-langkah pembelajaran berdasarkan model pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa, maka paparan data pelaksanaan siklus II ini adalah sebagai berikut.

Pembelajaran diawali guru dengan mengarahkan siswa pada situasi pembelajaran yang kondusif, Selanjutnya guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran hari itu. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok berbeda antara perempuan dan laki-laki.

Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok mendapatkan 5 bola kecil dalam melakukan kegiatan di kelompoknya. Sementara itu, guru terus berkeliling mengamati setiap kelompok sekaligus

Latihan terstruktur, latihan disini guru memberikan penguatan kepada siswa yang benar dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Latihan terbimbing, guru memberikan bimbingan kepada siswa atau kepada yang mengalami kesulitan.

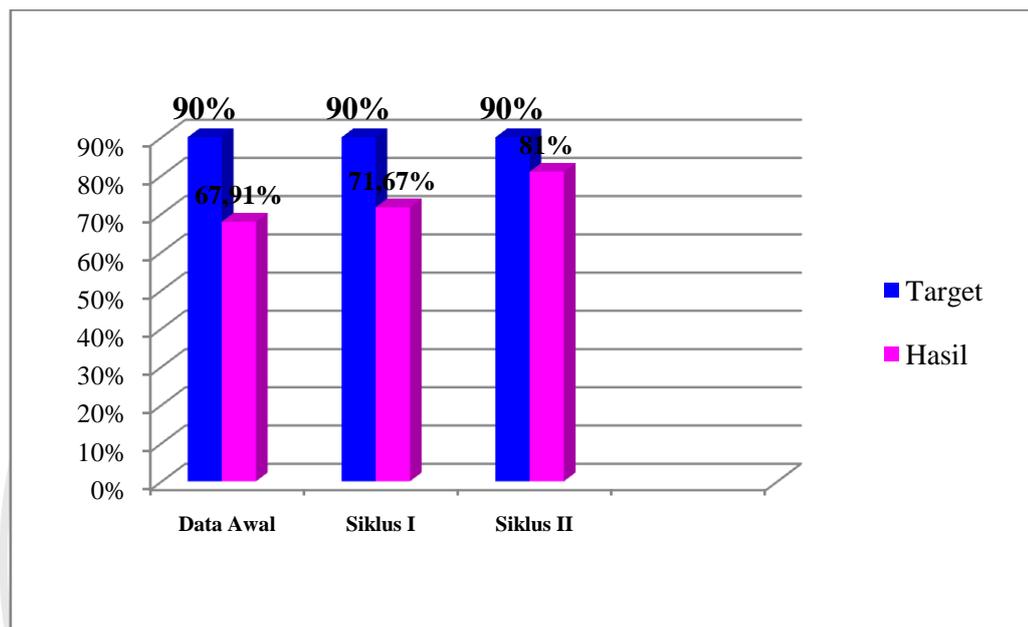
Latihan mandiri, latihan disini siswa diberikan kebebasan untuk melakukan latihan.

Aktivitas siswa selama melaksanakan melempar tangkap bola tersebut sudah terlihat cukup baik, setiap anggota kelompok bekerja sama melakukan percobaan, meskipun masih terlihat beberapa siswa yang kurang aktif.

Pada kegiatan akhir, guru melaksanakan evaluasi. guru membahas gerakan melempar yang benar. Guru memberikan komentar serta membahas kesalahan-kesalahan siswa dalam melakukan gerakan melempar bola kecil. Kemudian guru menutup pelajaran dengan ucapan salam.



Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II sudah mencapai 81,00% dari target yang di tentukan yaitu 90,00%, hasil ini menunjukkan adanya peeningkat secara signifikan dengan. Namun belum mencapai target yang sudah ditetapkan sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Berikut Diagram perbandingan hasil observasi kinerja guru pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada digram 4.10 dibawah ini :



**Diagram 4.10**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal dan Siklus II**

c) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan rujukan dari data siklus I, maka pada siklus II peneliti akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu aspek kerjasama, aspek semangat, aspek disiplin, dan aspek tanggung jawab. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut ini diperoleh data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus II .

**Tabel 4.15**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa**  
**Siklus II**

No.	Nama Siswa	L/P	ASPEK YANG DIAMATI												Jml Skor	KET		
			Kerjasama			Semangat			Disiplin			Tanggung Jawab				B	C	K
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Diki Patria	L			√			√			√		√		11	√		
2.	Evan AA	L		√				√			√			√	11	√		
3.	Fanny Nur	P			√			√			√		√		11	√		
4.	Jamwal Nur	L			√		√			√				√	10	√		
5.	Lilis M	P		√			√			√			√		8		√	
6.	M Rizki R	L			√			√		√			√		10	√		
7.	Melawati	P		√			√			√			√		8		√	
8.	E. Niko W	L			√			√		√			√		10	√		
9.	Novi Siti N	P		√			√			√			√		8		√	
10.	Listia O	L		√			√			√			√		8		√	
11.	Riki K	P			√			√		√			√		10	√		
12.	Risa U	L		√			√			√			√		8		√	
13.	Windy P	P			√		√			√				√	10	√		
14.	Saparudin	P		√				√			√		√		10	√		
15.	Hani Habib	P		√				√		√			√		9	√		
16.	M Rifki F	L			√		√			√				√	10	√		
17.	Ayu Rahma	P		√			√				√		√		9	√		
18.	Ayi M.	L		√				√			√		√		10	√		
19.	Agus P	L		√			√			√				√	9	√		
20.	Aef W	L		√			√			√			√		8		√	
21.	Dera Puspita	P			√			√		√				√	10	√		
22.	Hana Habib	L		√				√			√		√		9	√		
23.	Indah A.	P		√			√			√			√		8		√	
24.	Ida Triana	P		√			√			√			√		8		√	
25.	M Neki L	L			√		√				√		√		10	√		
26.	Rizal A	L		√				√		√			√		9	√		
27.	Regyan A	L		√			√			√				√	9	√		
28.	Rega P	L			√		√			√				√	10	√		
29.	Siti M	P		√			√			√			√		8		√	
30.	Siti Sopiah	P		√				√		√			√		9	√		
31.	Suci Unayah	P		√			√			√			√		8		√	
32.	Yusuf April	L		√			√			√				√	10	√		
33.	Vina WW	P		√			√			√			√		8		√	
34.	Yuli S	P		√			√			√			√		8		√	
<b>Jumlah</b>			0	23	11	0	21	13	0	26	8	0	25	9	312	<b>22</b>	<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>															10,0			
<b>Persentase (%)</b>			0	68,00	32,00	0	62,00	38,00	0	77,00	23,00	0	74,00	26,00		<b>65,00</b>	<b>35,00</b>	

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa dari aspek kerjasama pada siswa berkriteria kurang tidak ada. Pada kriteria cukup ada 23 siswa atau 68,00% dari 34 siswa berkriteria cukup atau melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa, hal ini terjadi karena saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa kurang antusia mengikuti intruksi dari guru untuk melakukan kerjasama;

11 orang atau 32,00% dari 34 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek kerjasama.

Dari aspek semangat ada 21 orang atau 62,00% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek semangat, hal ini terjadi saat pembelajaran siswa lebih antusias kepada bermain, sehingga siswa tidak terlalu semangat mengikuti pembelajaran yang guru berikan; 13 orang atau 38,00% dari 34 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor yang tampak pada aspek semangat, terlihat saat mengikuti pembelajaran kesebelas orang ini tampak semangat dan antusias terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

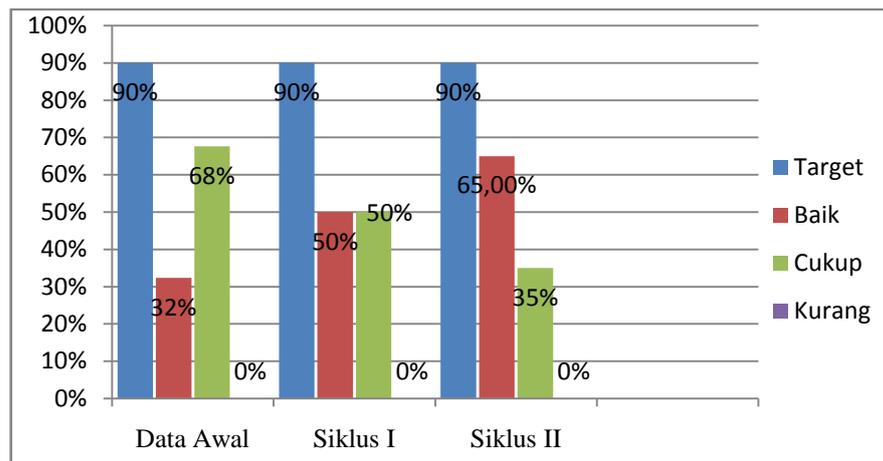
Dari aspek disiplin tidak ada; 26 orang atau 76,00% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya menampakan dua deskriptor dari aspek disiplin; 8 orang atau 24,00% dari 34 siswa berkriteria baik atau menampakan semua deskriptor yang ada pada aspek disiplin.

Dari aspek tanggung jawab tidak ada; 25 orang atau 74,00% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua deskriptor yang tampak pada penilaian aktivitas siswa pada aspek tanggung jawab; 9 orang atau 26,00% siswa berkriteria baik atau menampakan semua deskriptor yang ada pada aspek tanggung jawab.

Secara keseluruhan, siswa yang berkriteria baik dalam melakukan aktivitasnya dalam pembelajaran passing bawah bola voli, memperoleh persentase sebesar 65,00% atau 22 siswa, meskipun belum mencapai target 100%. Siswa yang mendapat kriteria cukup sebesar 35,00% atau 12 siswa, sedangkan untuk siswa yang mendapatkan kriteria kurang tidak ada.

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berikut diagram perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

Peningkatan hasil observasi dari data awal ke siklus II ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.11.



**Diagram 4.11**

### **Peningkatan Aktivitas Siswa Data Awal dan Siklus II**

#### d) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kegiatan tes hasil belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai siswa setelah materi disampaikan melalui model pembelajaran langsung. Siswa lalu melakukan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru. pelaksanaan penilaian ini dilakukan selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung pada tahap awal siswa melakukan kegiatan latihan terstruktur, pada tahap kedua siswa melakukan latihan terbimbing, pada tahap ketiga siswa melakukan latihan mandiri. Latihan terstruktur disini adalah siswa disuruh melakukan latihan tentang bola kecil dan guru memberikan penekanan tentang hal yang dilakukan oleh siswa bila siswa melakukan kesalahan didalam pelaksanaannya. Latihan terbimbing disini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan keterampilannya didalam latihan terbimbing ini siswa dilihat kemampuan didalam melaksanakan tugas praktik. Latihan mandiri disini, siswa diberi keluasaan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa-siswa tersebut. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti melalui pelaksanaan pembelajaran langsung pada materi bola kecil. sebagaimana hasil dari penilaian selama melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.16 di bawah ini.

**Tabel 4.16**  
**Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran	
		Latihan Terstruktur				Latihan Terbimbing				Latihan Mandiri						Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Diki Patria			√			√				√			10	83	√	
2	Evan AA			√				√			√			10	83	√	
3	Fanny Nur			√				√				√		10	83	√	
4	Jamwal Nur			√				√				√		10	83	√	
5	Lilis M		√				√					√		7	58		√
6	M Rizki R			√				√					√	10	83	√	
7	Melawati			√				√				√		9	75	√	
8	F. Niko W			√				√				√		9	75	√	
9	Novi Siti N			√			√					√		8	66		√
10	Listia O			√				√			√			9	75	√	
11	Riki K			√				√				√		11	91	√	
12	Risa U			√			√					√		9	75	√	
13	Windy P			√				√				√		9	75	√	
14	Saparudin		√				√					√		7	58		√
15	Hani Habib			√				√				√		10	75	√	
16	M Rifki F			√				√				√		9	75	√	
17	Ayu Rahma			√			√					√		8	66		√
18	Ayi M.			√			√					√		9	75	√	
19	Agus P			√				√				√		10	88	√	
20	Aef W		√					√				√		8	66		√
21	Dera Puspita				√			√				√		9	75	√	
22	Hana Habib			√				√				√		9	75	√	
23	Indah A.		√				√					√		7	58		√
24	Ida Triana			√				√				√		9	75	√	
25	M Neki L			√				√				√		10	88	√	
26	Rizal A			√				√				√		9	75	√	
27	Regyan A			√				√				√		10	88	√	
28	Rega P			√				√				√		9	75	√	
29	Siti M			√				√				√		9	75	√	
30	Siti Sopiah			√				√				√		9	75	√	
31	Suci Unayah		√					√				√		9	75	√	
32	Yusuf April		√					√				√		8	66	√	
33	Vina WW				√		√					√		7	58		√
34	Yuli S			√				√				√		8	66		√
<b>Jumlah</b>														304	2532	<b>26</b>	<b>8</b>
<b>Rata-rata</b>														9	75		
<b>Persentase (%)</b>																77,00	23,00

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100 \%$$

$$\text{KKM} = 70$$

Jika siswa mendapat nilai  $\geq 70$  dikatakan tuntas.

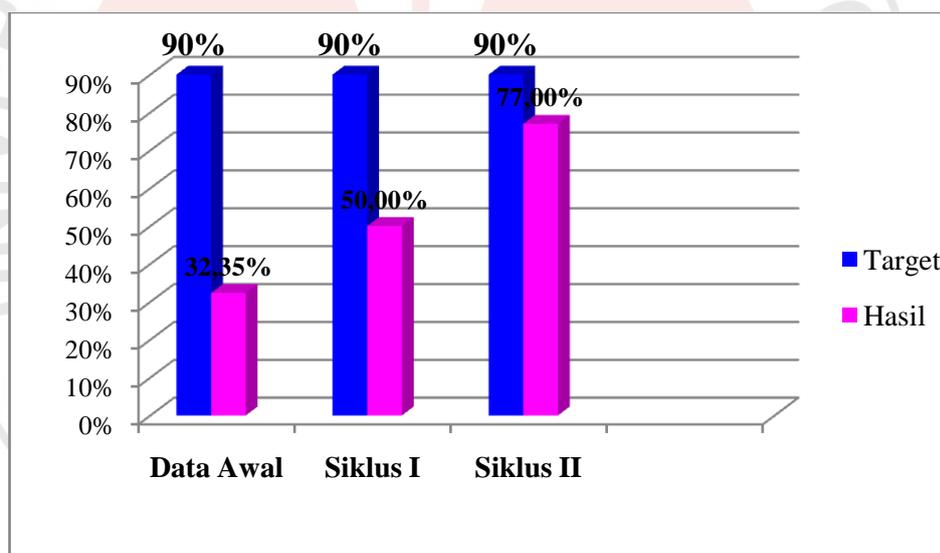
Jika siswa mendapat nilai  $< 70$  dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh gambaran bahwa hasil tes di dalam pembelajaran PJOK melempar menunjukkan adanya peningkatan. Dari 34 orang

siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang tadinya dari data siklus I hanya mencapai 50,00% atau 17 orang siswa dinyatakan tuntas menjadi 77,00% atau 26 orang siswa yang telah dinyatakan tuntas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran langsung pada pembelajaran PJOK tentang gerak dasar melempar pada permainan bola kecil mengalami peningkatan.

Mengenai persentase kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar melempar bola kecil, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dilihat dari yang tuntas sebanyak 26 siswa dari 34 siswa atau mencapai persentase 77,00%. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 23,00%. Dan dapat dilihat, hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari 50,00% menjadi 77,00%. Meskipun mengalami peningkatan, tapi hasil ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100%. Peningkatan hasil belajar siswa dari data awal ke siklus I dapat dilihat pada diagram 4.12.



**Diagram 4.12**

### **Peningkatan Siklus I dan Siklus II**

#### e) Analisis dan Refleksi Siklus II

Analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dengan observer dan kepala sekolah. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti, observer dan kepala sekolah akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus III.

## 1) Analisis dan Refleksi perencanaan Siklus II

### (a) Analisis

Berdasarkan hasil analisis mengenai perencanaan pembelajaran PJOK pada siklus I dan berdasarkan catatan lapangan tanggal 10 April 2015, dengan perencanaan tersebut siswa terlihat bercanda dengan temannya dan tidak menyimak apa yang instruksikan guru (kurang disiplin) yaitu guru menerapkan pemanasan statis dan dinamis. Kemudian guru menerapkan pembelajaran konvensional, seperti simulasi gerakan passing bawah. Jadi dalam perencanaan guru tidak menerapkan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan keadaan fisik dan psikis siswa, bahkan tidak sesuai dengan psikologis siswa yang diinginkan ketika sedang beradaptasi. Selama KBM berlangsung siswa lebih antusias kepada bermain bola tapi jika dilihat dari sisi negatif pembelajaran siswa menjadi tidak konsentrasi kepada pembelajaran dan pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Dari hasil analisis di atas dapat dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan pada perencanaan pembelajaran PJOK dan akan dituangkan dalam tindakan pembelajaran siklus III yaitu melengkapi segala hal yang kurang dan mempertahankan yang sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK. Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa masih rendah.

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Perolehan Persentase**  
**Kinerja Guru dalam Menyusun Perencanaan Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	90%	88%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	82%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	85%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	92%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	87.5%
Persentase		90%	87%

Pada tabel 4.17 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 88.00%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran

mencapai 82,00%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 85%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian 85,00%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 87.5%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II adalah sebesar 87,00%. Dengan demikian perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini ada beberapa aspek yang sudah memenuhi target, jadi pada siklus berikutnya aspek yang belum memenuhi target harus lebih ditingkatkan sehingga target yang sudah ditentukan bisa tercapai.

(b) Refleksi

Selanjutnya guru harus meningkatkan semua aspek perencanaan di atas, terutama guru lebih mempersiapkan lagi permainan-permainan yang menarik .Ada beberapa hal yang harus dipertahankan berdasarkan hasil diskusi yaitu alur KBM tetap dibuat secara sistematis, seperti yang telah dibuat pada RPP di atas.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II

(a). Analisis

Berdasarkan hasil pemaparan analisis pelaksanaan pembelajaran PJOK pada siklus II ini. diperoleh persentase berdasarkan pada Tabel 4.18.

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Perolehan Persentase**  
**Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1.	Pra Pembelajaran	90%	87,5%
2.	Membuka Pembelajaran	90%	75%
3.	Mengelola Inti Pembelajaran	90%	80%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	90%	80%
5.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	90%	88%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru	90%	75%
Persentase		90%	81%

Pada tabel 4.18, dapat dilihat persentase dari hasil observasi pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran tindakan siklus II. Dalam pra pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 87,5%, membuka pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 75%, mengelola inti pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam

pembelajaran PJOK hasil persentase yang dicapai yaitu 80%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, hasil persentase yang dicapai yaitu 88%, dan kesan umum kinerja guru/calon guru, persentase yang dicapai yaitu 75%. Dari tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, hasil observasi pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II adalah 81%. Dari tabel 4.18 terlihat bahwa masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan direfleksi, diantaranya aspek pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan proses evaluasi dan hasil belajar, dan kesan umum kinerja guru/calon guru.

(b). Refleksi

Pada tahap ini yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus III nanti yang paling utama adalah selama proses KBM berlangsung guru harus lebih kreatif lagi dan guru harus mengemas pembelajaran semenarik mungkin, seperti perbanyak bentuk-bentuk permainan. Dengan demikian diharapkan siswa akan lebih terfokus pada pembelajaran.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklu II

(a) Analisis

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam PJOK, masih kurang dari yang diharapkan. Secara garis besarnya yaitu saat KBM berlangsung siswa masih belum menunjukkan perilaku yang baik, kemudian pada saat KBM siswa kurang membiasakan diri bersikap disiplin, semangat, tanggung jawab dan kerjasama. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa siklus II. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase pada Tabel 4.19.

**Tabel 4.19**

**Rekapitulasi Perolehan Persentase Aktivitas Siswa Siklus II**

Kriteria	Aspek yang di amati (semangat, disiplin, kerjasama dan tanggung jawab)	
	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	22	65,00%
Cukup	12	35,00 %
Kurang	0	0 %

Berdasarkan Tabel 4.19, diperoleh gambaran bahwa aktivitas siswa hasilnya belum maksimal dan perlu adanya tindakan agar siswa mampu menerapkan sikap disiplin, semangat, tanggung jawab dan kerjasama dalam praktik gerak dasar renang gaya bebas.

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, aktivitas siswa pada siklus II ini belum mencapai target 90 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

(b) Refleksi

Untuk meningkatkan disiplin, semangat, tanggung jawab dan kerjasama, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan hadiah-hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

(a) Analisis

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti. Akar permasalahan pada hasil tes ini adalah akibat dari dampak perilaku kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tidak kondusif serta banyak siswa yang tidak bisa dan kurang memahami urutan dalam melakukan gerakan melempar bola pada permainan bola kecil. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase pada Tabel 4.20.

**Tabel 4.20**

**Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data Awal	34	11	32,35	23	67,76%
2	Siklus I	34	17	50%	17	50 %
3	Siklus II	34	26	77%	8	23%

Pada tabel 4.20 dikemukakan bahwa 26 orang siswa yang baik dalam kategori tuntas melakukan gerakan melempar, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 8 orang siswa. Disini yang 8 orang tersebut bukan belum tuntas namun masih ada sedikit kekurangan. Peneliti memerlukan lagi adanya perubahan di siklus berikutnya agar bisa mencapai target yang diharapkan. Jadi, pada siklus II terlihat adanya peningkatan pada peningkatan hasil tes dari yang pada siklus I yaitu 17 orang dari 34 siswa menjadi 26 orang siswa pada siklus II. Dengan demikian perlu adanya perbaikan-perbaikan dan refleksi untuk aspek yang belum memenuhi target yang ditentukan.

Menurut data secara keseluruhan pada siklus II yang telah dilaksanakan bahwa masih harus ada perbaikan pada beberapa aspek. Jadi, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya yaitu siklus III untuk mencapai target yang diinginkan pada masing-masing aspek.

(b) Refleksi

Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus III nanti adalah siswa harus lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

### **3. Paparan Data Tindakan Siklus III**

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian siklus II, terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki. Pada siklus III ini peneliti akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus II untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut paparan data siklus III dalam pembelajaran PJOK dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

a) Paparan Data Perencanaan Siklus III

Dengan melihat hasil data-data yang berada pada siklus II yang dirasa belum mencapai target yang telah ditetapkan, maka peneliti akan memperbaiki kekeurangan-kekurangan belajar mengajar pada siklus II. Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus III sebagai berikut:

Dalam kegiatan awal, aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik dipertahankan, yang kurang atau masih lemah diperbaiki lagi agar hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah pada kegiatan awal adalah sebagai berikut :

- (a) Melakukan apersepsi tentang pengetahuan mengenai pembelajaran PJOK
- (b) Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif.
- (c) Pemberian motivasi terhadap siswa dalam pembelajaran agar timbul rasa percaya diri, keberanian, dan semangat, disiplin dan tanggung jawab, dalam melakukan kegiatan belajar.

Tujuan pembelajaran, dalam tahap ini guru menginformasikan hal-hal yang bermanfaat dari aktivitas kebugaran jasmani.

Didalam kegiatan inti ini guru mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan memindahkan bola kemudian guru memberikan penugasan kepada siswa tentang pembelajaran kebugaran jasmani mengenai memindahkan bola, kemudian siswa disuruh untuk melakukannya secara bergantian.

Latihan terstruktur, latihan disini guru memberikan penguatan kepada siswa tentang hal-hal yang sudah benar dilaksanakan dan mengkoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Latihan terbimbing, guru memberikan bimbingan kepada siswa atau kepada kelompok yang mengalami kesulitan didalam pelaksanaan kegiatan belajar.

Latihan mandiri, latihan mandiri disini siswa diberikan kebebasan untuk melakukan latihan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak.

Proses penilain sendiri dilaksanakan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tahap evaluasi Peneliti dan para siswa berkumpul ditempat yang teduh untuk beristirahat dan guru mengadakan tanya jawab dan diskusi dalam rangka memperjelas dan koreksi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran aktivitas kebugaran yang telah dilaksanakan.

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan model pembelajaran langsung.

Berikut adalah pemaparan data perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung pada siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.21.

**Tabel 4.21**  
**Data Hasil Pengamatan terhadap**  
**Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III**

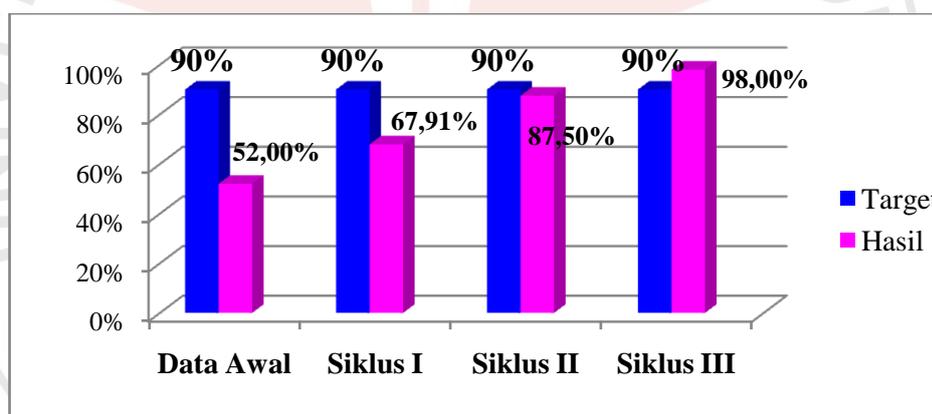
No.	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>								
	1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran				√	√			
	2. Kejelasan Rumusan				√	√			
	3. Kejelasan Cakupan Rumusan				√	√			
	4. Kesesuaian Dengan Kompetensi Dasar				√	√			
	<b>Jumlah</b>	16							
	<b>Persentase</b>	100%							
<b>B.</b>	<b>Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran</b>								
	1. Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Pembelajaran				√	√			
	2. Menentukan dan Mengembangkan Alat Bantu Pembelajaran				√	√			
	3. Memilih Sumber Belajar				√	√			
	4. Memilih Sumber Pembelajaran			√			√		
	<b>Jumlah</b>	15							
	<b>Persentase</b>	94%							
<b>C.</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b>								
	1. Menentukan Jenis Kegiatan Pembelajaran				√	√			
	2. Menyusun Langkah-langkah Pembelajaran				√	√			
	3. Menentukan Alokasi Waktu Pembelajaran				√	√			
	4. Kesesuaian Metode, Materi dengan Tujuan Pembelajaran				√	√			
	5. Kesesuaian Metode, Materi dengan Peserta Didik			√			√		
	<b>Jumlah</b>	19							
	<b>Persentase</b>	95%							
<b>D.</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
	1. Menentukan Proses dan Jenis Penilaian				√	√			
	2. Membuat Alat Penilaian				√	√			
	3. Menentukan Kriteria Penilaian				√	√			
	<b>Jumlah</b>	12							
	<b>Persentase</b>	100%							
<b>E.</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b>								
	1. Kebersihan dan Kerapihan				√	√			
	2. Penggunaan Bahasa Tulis				√	√			
	<b>Jumlah</b>	8							
	<b>Persentase</b>	100%							
	<b>SKOR TOTAL = <math>\frac{A+B+C+D+E}{5}</math></b>					98%			

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.21. Perencanaan siklus III ini, ada beberapa item yang mengalami peningkatan, dan ada item yang tetap. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran meningkat dibandingkan dengan data awal. Ini terjadi karena guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas, dan lebih terfokus pada apa yang akan diberikan kepada siswa.

Pada aspek berikutnya yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran ada beberapa item yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal. Item yang mengalami peningkatan yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran. Peningkatan terjadi karena guru lebih menguasai materi yang akan diberikan, dibandingkan pada saat data awal. Yang kedua adalah

menentukan dan mengembangkan alat bantu yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Yang terakhir adalah memilih metode pembelajaran. Peningkatan terjadi karena pemilihan metode yang dilakukan guru sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan. Pada aspek selanjutnya yaitu merencanakan skenario kegiatan pembelajaran. Ada beberapa item yang mengalami peningkatan, karena guru lebih cermat dalam merencanakan proses pembelajaran.

Pada aspek selanjutnya yaitu merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian. Pada aspek ini ada beberapa item yang mengalami peningkatan, diantaranya menentukan proses dan jenis penilaian, serta membuat alat penilaian. Pada item ini guru menentukan jenis penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan membuat sebuah alat penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas dalam tahap kegiatan perencanaan kinerja guru siklus III, persentase mencapai 87.50% dari aspek-aspek yang tertera pada diagram tersebut.



**Diagram 4.13**  
**Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

b) Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 24 April 2015 terdiri dari satu kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit untuk melaksanakan pembelajaran. Pada dasarnya proses langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus III ini berbeda dengan siklus yang II adapun materi yang dilaksanakan pada siklus III ini yaitu tentang kebugaran jasmani.

Kegiatan pelaksanaan ini difokuskan pada langkah-langkah pembelajaran berdasarkan metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa, maka paparan data pelaksanaan siklus III ini adalah sebagai berikut.

Pembelajaran diawali guru dengan mengarahkan siswa pada situasi pembelajaran yang kondusif, meminta siswa baris dengan rapi, berdoa, serta mengecek kehadiran siswa.

Pada tahap apersepsi guru melakukannya melalui tanya jawab dengan siswa tentang macam-macam gerakan kebugaran jasmani. Siswa diajak mengikuti gerakan awal dalam melakukan kebugaran jasmani.

Selanjutnya guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran hari itu. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompoknya masing-masing yaitu memindahkan bola kasti secara bergantian. Sementara itu, guru terus berkeliling mengamati setiap kelompok sekaligus membimbingnya terutama bagi kelompok atau bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Aktivitas siswa selama melaksanakan kegiatan tersebut sudah terlihat baik, setiap anggota kelompok bekerja sama melakukan percobaan.

Guru bersama-sama siswa membahas apa yang telah dilakukan dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ada. Tampak keaktifan siswa dalam bertanya atau mengemukakan pendapat masih terbatas pada beberapa siswa saja. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan tentang gerak dasar melempar.

Pada kegiatan akhir, guru melaksanakan evaluasi, guru membahas gerakan memindahkan bola yang benar. Guru memberikan komentar serta membahas kesalahan-kesalahan siswa dalam melakukan memindahkan bola. Kemudian guru menutup pelajaran dengan ucapan salam.

Secara keseluruhan, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah baik. Guru mampu melaksanakan setiap tahapan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Pengamatan terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru (IPKG 2) Untuk lebih jelasnya, gambaran kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut ini.

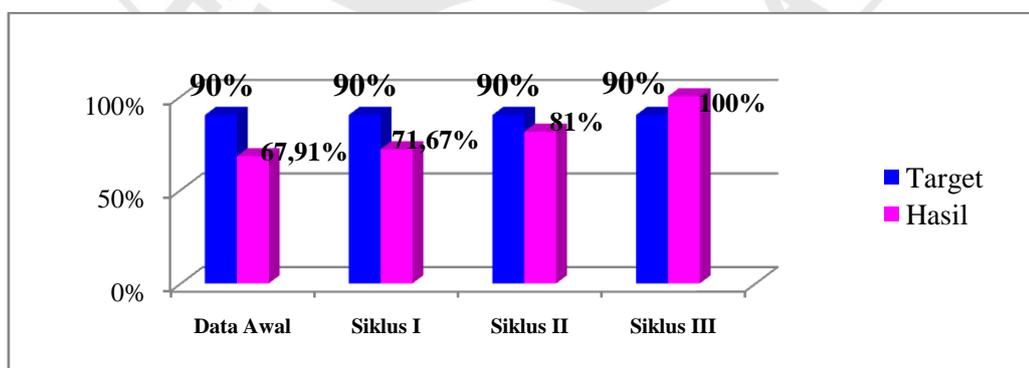
**Tabel 4.22**  
**Data Hasil Kinerja Guru**  
**Dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus III**

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>								
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media pembelajaran				√	√			
	2. Memeriksa kesiapan siswa				√	√			
	<b>Jumlah</b>				8				
	<b>Persentase</b>				100%				
<b>B.</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√	√			
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√		√		
	<b>Jumlah</b>				8				
	<b>Persentase</b>				100%				
<b>C.</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran</b>								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran passing bawah				√	√			
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak				√		√		
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek				√	√			
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa				√	√			
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan				√		√		
	<b>Jumlah</b>				20				
	<b>Persentase</b>				100%				
<b>D.</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>								
	1. Merangkai gerakan				√		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa untuk melakukan aktivitas gerak				√		√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak				√		√		
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√		√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran				√		√		
	<b>Jumlah</b>				20				
	<b>Persentase</b>				100%				
<b>E.</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar</b>								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan pembelajaran				√		√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√	√			
	<b>Jumlah</b>				8				
	<b>Persentase</b>				100%				
<b>F.</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru</b>								
	1. Keefektifan proses pembelajaran				√		√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran				√		√		
	<b>Jumlah</b>				8				
	<b>Persentase</b>				100%				
	<b>SKOR TOTAL = <math>\frac{A+B+C+D+E+F}{6}</math></b>								
									<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.22, pada pelaksanaan kinerja guru siklus III. Pada aspek pra pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa mengalami adanya peningkatan. Pada aspek membuka pembelajaran, item menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan mengalami

peningkatan. Selanjutnya pada aspek mengelola inti pembelajaran, item menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak, melakukan komunikasi secara verbal, visual, dan praktek, mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa, dan memantapkan penguasaan keterampilan gerakan guling depan mengalami peningkatan. Pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, item merangkaikan gerakan, membimbing siswa melakukan gerakan dan aktivitas gerak, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, dan penggunaan media, dan alat pembelajaran mengalami peningkatan. Kemudian pada aspek melaksanakan evaluasi, proses, dan hasil belajar, item melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan. Dan yang terakhir, pada aspek kesan umum kinerja guru/calon guru, item keefektifan proses pembelajaran, mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan, peningkatan yang terjadi dari beberapa aspek dikarenakan kegiatan pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini jauh lebih baik, guru lebih siap dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ini semua tidak terlepas kesalahan-kesalahan yang didapat pada siklus sebelumnya sehingga pada siklus ini pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan sehingga menjadi lebih baik. Dengan data yang tertera pada tabel diatas dalam tahap pelaksanaan siklus III, guru mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru mencapai persentase 100% sehingga sudah mencapai target yang ditentukan. Berikut adalah peningkatan pelaksanaan pembelajaran data awal ke siklus I, II dan III dapat dilihat pada diagram 4.14.



**Diagram 4.14**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

## c) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Berdasarkan rujukan dari data siklus II, maka pada siklus III peneliti mengadakan upaya perbaikan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti praktik pembelajaran PJOK.

Berikut ini diperoleh data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus III.

**Tabel 4.23**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

No.	Nama Siswa	L/P	ASPEK YANG DIAMATI												Jml Skor	KET		
			Kerjasama			Semangat			Disiplin			Kejujuran				B	C	K
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Diki Patria	L			√			√			√			√	12	√		
2.	Evan AA	L			√			√			√			√	12	√		
3.	Fanny Nur	P			√			√			√			√	11	√		
4.	Jamwal Nur	L			√			√			√			√	11	√		
5.	Lilis M	P		√			√				√			√	8		√	
6.	M Rizki R	L			√			√			√			√	10	√		
7.	Melawati	P			√		√				√			√	9	√		
8.	G. Niko W	L			√			√			√			√	10	√		
9.	Novi Siti N	P		√			√				√			√	9	√		
10.	Listia O	L		√			√				√			√	9	√		
11.	Riki K	P			√			√			√			√	11	√		
12.	Risa U	L		√			√				√			√	9	√		
13.	Windy P	P			√		√				√			√	11	√		
14.	Saparudin	P		√			√				√			√	10	√		
15.	Hani Habib	P			√			√			√			√	10	√		
16.	M Rifki F	L			√		√				√			√	10	√		
17.	Ayu Rahma	P		√			√				√			√	9	√		
18.	Ayi M.	L		√			√				√			√	10	√		
19.	Agus P	L			√		√				√			√	11	√		
20.	Aef W	L		√			√				√			√	9	√		
21.	Dera Puspita	P			√		√				√			√	10	√		
22.	Hana Habib	L		√			√				√			√	10	√		
23.	Indah A.	P			√		√				√			√	9	√		
24.	Ida Triana	P		√			√				√			√	9	√		
25.	M Neki L	L			√		√				√			√	10	√		
26.	Rizal A	L			√		√				√			√	10	√		
27.	Regyan A	L			√		√				√			√	11	√		
28.	Rega P	L			√		√				√			√	10	√		
29.	Siti M	P		√			√				√			√	9	√		
30.	Siti Sopiah	P		√			√				√			√	9	√		
31.	Suci Unayah	P		√			√				√			√	9	√		
32.	Yusuf April	L		√			√				√			√	10	√		
33.	Vina WW	P		√			√				√			√	8		√	
34.	Yuli S	P		√			√				√			√	8		√	
<b>Jumlah</b>			0	16	18	0	19	15	0	20	14	0	20	14	312	<b>31</b>	<b>3</b>	
<b>Rata-rata</b>															10.0			
<b>Persentase (%)</b>			0	47,00	53,00	0	56,00	44,00	0	59,00	41,00	0	59,00	41,00		<b>92,00</b>	<b>8,00</b>	

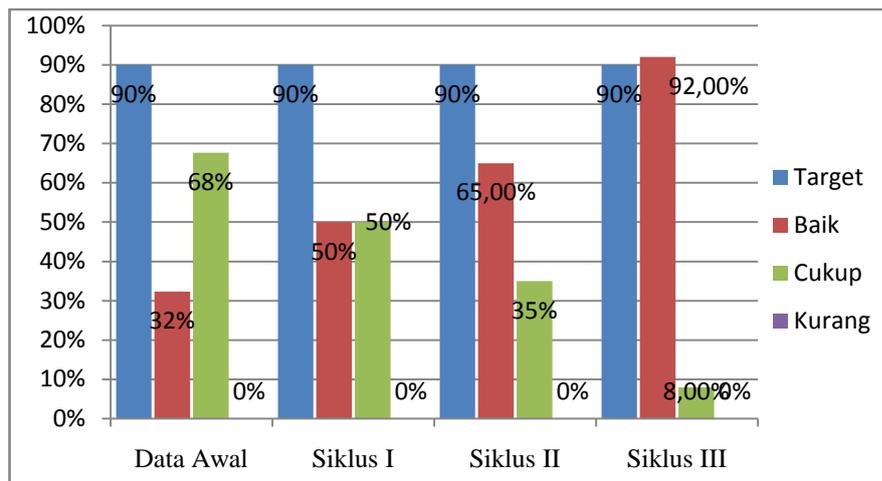
Berdasarkan Tabel 4.23, dapat diketahui bahwa dari aspek kerjasama pada siswa berkriteria kurang tidak ada. Pada kriteria cukup ada 16 siswa atau 47,00% dari 34 siswa berkriteria cukup atau melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa, hal ini terjadi karena saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa kurang antusias mengikuti intruksi dari guru untuk melakukan kerjasama; 18 orang atau 53,00% dari 34 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek kerjasama.

Dari aspek semangat ada 19 orang atau 56,00% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua deskriptor penilaian aktivitas siswa pada aspek semangat, hal ini terjadi saat pembelajaran siswa lebih antusias kepada bermain-main, sehingga siswa tidak terlalu semangat mengikuti pembelajaran yang guru berikan; 15 orang atau 44,00% dari 34 siswa berkriteria baik atau melakukan semua deskriptor yang tampak pada aspek semangat, terlihat saat mengikuti pembelajaran kesebelas orang ini tampak semangat dan antusias terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari aspek disiplin tidak ada; 20 orang atau 59,00% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya menampakan dua deskriptor dari aspek disiplin; 14 orang atau 41,00% dari 34 siswa berkriteria baik atau menampakan semua deskriptor yang ada pada aspek disiplin.

Dari aspek tanggung jawab tidak ada; 20 orang atau 59,00% dari 34 siswa berkriteria cukup atau hanya melakukan dua deskriptor yang tampak pada penilaian aktivitas siswa pada aspek tanggung jawab; 14 orang atau 41,00% siswa berkriteria baik atau menampakan semua deskriptor yang ada pada aspek tanggung jawab.

Secara keseluruhan, siswa yang berkriteria baik dalam melakukan aktivitasnya dalam pembelajran PJOK, memperoleh persentase sebesar 92,00% atau 31 siswa, Siswa yang mendapat kriteria cukup sebesar 8,00% atau 3 siswa, sedangkan untuk siswa yang mendapatkan kriteria kurang tidak ada. Peningkatan hasil observasi dari data awal ke siklus II untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.5.



**Diagram 4.15**

### **Peningkatan Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

#### d) Paparan Data Hasil aktivitas Siswa Siklus III

Kegiatan tes hasil belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai siswa setelah materi disampaikan melalui model pembelajaran langsung. Siswa lalu melakukan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru. pelaksanaan penilaian ini dilakukan selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung pada tahap awal siswa melakukan kegiatan latihan terstruktur, pada tahap kedua siswa melakukan latihan terbimbing, pada tahap ketiga siswa melakukan latihan mandiri. Latihan terstruktur disini adalah siswa disuruh melakukan latihan tentang bola kecil dan guru memberikan penekan tentang hal yang dilakukan oleh siswa bila siswa melakukan kesalahan didalam pelaksanaannya. Latihan terbimbing disini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan keterampilannya didalam latihan terbimbing ini siswa dilihat kemampuan didalam melaksanakan tugas praktikal. Latihan mandiri disini, siswa diberi keluasaan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa-siswa tersebut. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti melalui pelaksanaan pembelajaran langsung pada materi aktivitas kebugaran.

Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti melalui pelaksanaan tes pengembangan diri sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.24 di bawah ini.

**Tabel 4.24**  
**Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Tafsiran		
		Latihan Terstruktur				Latihan Terbimbing				Latihan Mandiri						Tuntas	Belum Tuntas	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Diki Patria				√				√					√	11	91	√	
2	Evan AA				√				√					√	12	100	√	
3	Fanny Nur			√					√					√	10	83	√	
4	Jamwal Nur				√				√					√	11	91	√	
5	Lilis M			√					√					√	8	66		√
6	M Rizki R				√				√					√	11	91	√	
7	Melawati				√				√					√	10	83	√	
8	H. Niko W			√					√					√	11	91	√	
9	Novi Siti N			√					√					√	9	75	√	
10	Listia O			√					√				√		9	75	√	
11	Riki K			√					√					√	11	91	√	
12	Risa U			√					√					√	9	75	√	
13	Windy P				√				√					√	11	91	√	
14	Saparudin				√				√					√	10	83	√	
15	Hani Habib			√					√					√	10	83	√	
16	M Rizki F			√					√					√	11	91	√	
17	Ayu Rahma			√					√					√	9	75	√	
18	Ayi M.			√					√					√	10	83	√	
19	Agus P			√					√					√	11	91	√	
20	Aef W			√					√					√	10	83	√	
21	Dera Puspita				√				√					√	10	83	√	
22	Hana Habib			√					√					√	10	83	√	
23	Indah A.		√						√					√	9	75	√	
24	Ida Triana				√				√					√	10	83	√	
25	M Neki L			√					√					√	10	83	√	
26	Rizal A			√					√					√	9	75	√	
27	Regyan A			√					√					√	10	83	√	
28	Rega P			√					√					√	10	83	√	
29	Siti M			√					√					√	10	83	√	
30	Siti Sopiah			√					√					√	10	83	√	
31	Suci Unayah		√						√					√	9	75	√	
32	Yusuf April			√					√					√	10	83	√	
33	Vina WW			√					√					√	8	66		√
34	Yuli S			√					√					√	8	66		√
<b>Jumlah</b>														337	2796	<b>31</b>	<b>3</b>	
<b>Rata-rata</b>														10	83			
<b>Persentase (%)</b>																92,00	8,00	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100 \%$$

$$\text{KKM} = 70$$

Jika siswa mendapat nilai  $\geq 70$  dikatakan tuntas.

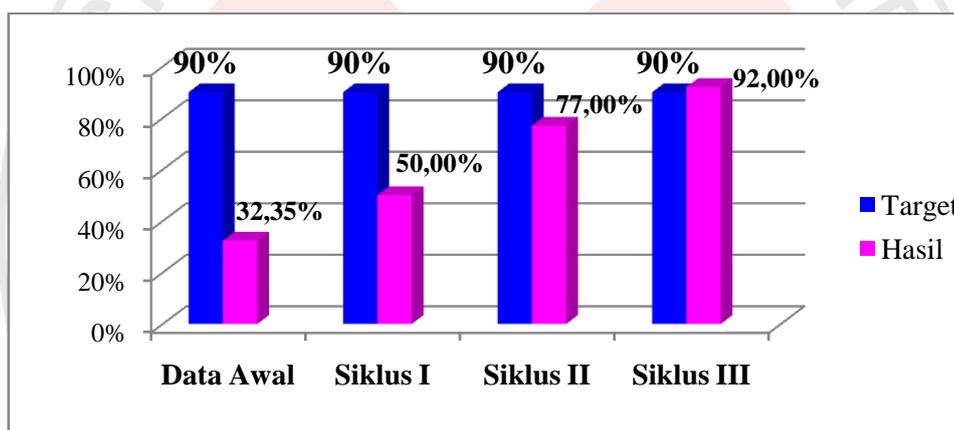
Jika siswa mendapat nilai  $< 70$  dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan Tabel 4.24, diperoleh gambaran bahwa hasil tes di dalam pembelajaran PJOK kebugaran menunjukkan adanya peningkatan. Dari 34

orang siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang tadinya dari data siklus II yang hanya mencapai 77.00% atau 26 orang siswa dinyatakan tuntas menjadi 92,00% atau 31 orang siswa yang telah dinyatakan tuntas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran langsung pada pembelajaran PJOK tentang aktivitas kebugaran pada materi aktivitas pengembangan mengalami peningkatan.

Mengenai persentase kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas pengembangan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dilihat dari yang tuntas sebanyak 26 siswa dari 34 siswa atau mencapai persentase 77,00%. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 23,00%. Dan dapat dilihat, hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan dari 77,00% menjadi 92,00%. Mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dari data awal ke siklus I dapat dilihat pada diagram 4.16.



**Diagram 4.16**

### **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I Siklus II dan Siklus III**

#### e) Analisis dan Refleksi Siklus III

Adapun hasil analisis tindakan siklus III pembelajaran aktivitas pengembangan meningkatkan kemampuan pembelajaran PJOK, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang semuanya sudah mencapai target yang diinginkan.

#### 1). Analisis dan Refleksi Paparan Data Perencanaan Siklus III

##### (a) Analisa

Berdasarkan hasil analisis mengenai perencanaan pembelajaran PJOK pada siklus III dan berdasarkan catatan lapangan tanggal 24 April 2015, dengan

perencanaan tersebut siswa terlihat menyimak apa yang instruksikan guru yaitu guru menerapkan pemanasan statis dan dinamis. Kemudian guru menerapkan pembelajaran konvensional. Jadi dalam perencanaan guru menerapkan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan keadaan fisik dan psikis siswa, bahkan sekarang lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

**Tabel 4.25**  
**Rekapitulasi Perolehan Persentase**  
**Kinerja Guru dalam Menyusun Perencanaan Siklus III**

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus III
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	90%	100%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	94%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	100%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	100%
Persentase		90%	98%

Pada tabel 4.25 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 100%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 94,00%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 95%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian 100, 0%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III adalah sebesar 98,00%. Dengan demikian perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus III ini sudah memenuhi target.

(b) Refleksi

Selanjutnya guru harus bisa mempertahankan semua aspek perencanaan di atas, seperti guru harus tetap menjalankan KBM tetap yang dibuat secara sistematis, seperti yang telah dibuat pada RPP .

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 90% pada siklus ke III ini, maka kegiatan penelitian ini diakhiri pada siklus III.

## 2). Analisis dan Refleksi Paparan Data Kinerja Guru III

## (a) Analisis

Berdasarkan hasil pemaparan analisis pelaksanaan pembelajaran PJOK pada siklus II ini. diperoleh persentase berdasarkan pada Tabel 4.26.

**Tabel 4.26**  
**Rekapitulasi Perolehan Persentase**  
**Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1.	Pra Pembelajaran	90%	100%
2.	Membuka Pembelajaran	90%	100%
3.	Mengelola Inti Pembelajaran	90%	100%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	90%	100%
5.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	90%	100%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru	90%	100%
Persentase		90%	100%

Pada tabel 4.26, dapat dilihat persentase dari hasil observasi pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran tindakan siklus III. Dalam pra pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 100%, membuka pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 100%, mengelola inti pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 100%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran PJOK hasil persentase yang dicapai yaitu 100%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, hasil persentase yang dicapai yaitu 100%, dan kesan umum kinerja guru/calon guru, persentase yang dicapai yaitu 100%. Dari tabel 4.26 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, hasil observasi pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III adalah 100%. Dari tabel 4.26 terlihat bahwa semua komponen yang ada pada pelaksanaan pembelajaran sudah mencapai target yang ditentukan.

## (b) Refleksi

Untuk langkah kedepan agar pembelajaran dapat dipertahankan dapat disimpulkan Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer, maka pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, maka kegiatan penelitian ini diakhiri pada siklus III.

### 3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

#### (a) Analisis

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam PJOK, sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti yang dimana. Secara garis besarnya yaitu saat KBM berlangsung siswa sudah menampilkan perilaku yang baik, kemudian pada saat KBM siswa sudah bisa membiasakan diri bersikap disiplin, semangat, tanggung jawab dan kerjasama. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa siklus III. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase pada Tabel 4.27

**Tabel 4.27**  
**Rekapitulasi Perolehan Persentase Aktivitas Siswa Siklus III**

Kriteria	Aspek yang di amati (semangat, disiplin, kerjasama dan tanggung jawab)	
	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	31	92.00%
Cukup	3	8.00 %
Kurang	0	0 %

Berdasarkan Tabel 4.27, diperoleh gambaran bahwa aktivitas siswa hasilnya sudah maksimal dan siswa mampu menerapkan sikap disiplin, semangat, tanggung jawab dan kerjasama dalam praktik pembelajaran PJOK.

Dengan demikian, aktivitas siswa pada siklus III ini sudah mencapai target yang diharapkan.

#### (b) Refleksi

Pada tahap ini yang harus dipertanyakan adalah pelaksanaan yang paling utama adalah selama proses KBM berlangsung guru harus lebih kreatif lagi dan guru harus mengemas pembelajaran semenarik mungkin, seperti perbanyak bentuk-bentuk permainan. Dengan demikian diharapkan siswa akan lebih terfokus pada pembelajaran.

### 4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus III

#### (a) Analisis

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti. Akar permasalahan pada hasil tes ini adalah akibat dari dampak perilaku kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tidak kondusif. Dari paparan data yang

telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase pada Tabel 4.28

**Tabel 4.28**  
**Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1	Data Awal	34	11	32,35	23	67,76%
2	Siklus I	34	17	50%	17	50 %
3.	Siklus II	34	26	77%	8	23%
4	Siklus III	34	31	92%	3	8%

Pada tabel 4.28 dikemukakan bahwa 31 orang siswa yang baik sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 orang siswa. Disini yang 3 orang bukan Belum tuntas namun masih ada sedikit kekurangan. jadi, pada siklus III terlihat adanya peningkatan pada peningktan hasil tes dari yang pada siklus II yaitu 26 orang dari 34 siswa menjadi 31 orang siswa pada siklus III.

Menurut data secara keseluruhan pada siklus III yang telah dilaksanakan bahwa peneliti memutuskan untuk berhentimelakukan penelititan karena apa yang diharapkan sudah sesuai.

(b) Refleksi

Untuk refleksi disini guru harus mempertahankan disiplin didalam pembelajaran, menunjukkan sikap semangat selama pembelajaran, setiap siswa hrus ditanamkan rassa tanggung jawab dan kerjasama kepada sesama teman

### C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus mengenai pembelajaran PJOK dengan menggunakan model kooperatif tipe model pembelajaran langsung, terdapat kenaikan yang signifikan pada tiap siklusnya, oleh karena itu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe model pembelajaran langsung dapat membantu siswa untuk melakukan pembelajaran PJOK kelas IV SDN Cimeuhmal Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

## 1. Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.17 sebagai berikut.

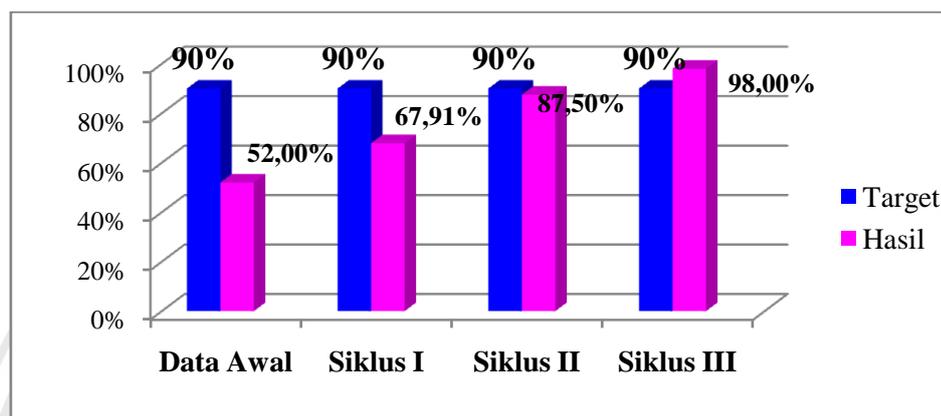


Diagram 4.17

### Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Data Awal dan Tiap Siklus

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat di perbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kinerja guru pada data awal dalam perencanaan diperoleh persentase yaitu 52,00% tetapi dalam kinerja guru tahap pertama target yang diinginkan adalah 90,00%. Oleh karena itu perlu ada perbaikan pada siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 67,91% %, tetapi dalam kinerja guru siklus I belum mencapai yang diinginkan adalah 90,00%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 87,50%, tetapi belum sampai kepada target dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III yaitu pencapaian akhir mencapai 98,00%.

Dalam kegiatan perencanaan ini ada beberapa aspek sebagai berikut: mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK. Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun disusun skenario pembelajaran,

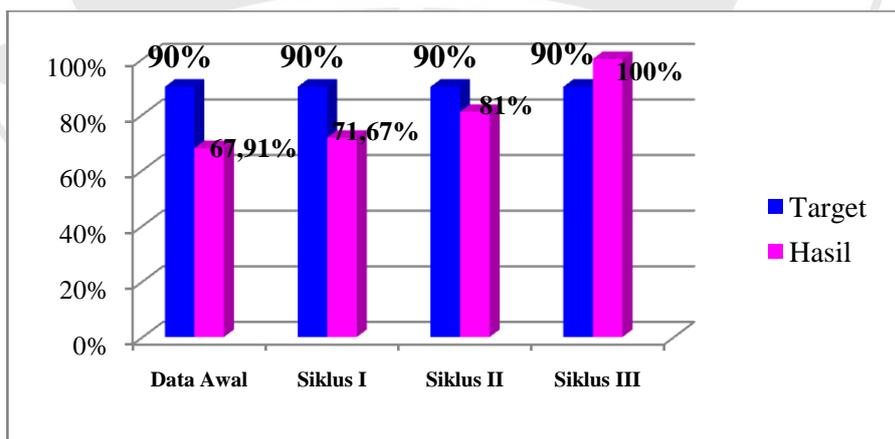
mengenai rencana prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan penerapan model kooperatif Pembelajaran Langsung.

Penggunaan model kooperatif Pembelajaran Langsung adalah upaya untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam pembelajaran PJOK siswa kelas IV SDN Cimeuhmal Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

## 2. Peningkatan Kinerja Guru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran PJOK melalui model kooperatif Pembelajaran Langsung dilihat peningkatan dari data awal sampai siklus III. Pada pemaparan kinerja guru, pada awal pembelajaran hanya mencapai 52,00%, sehingga perlu adanya peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada diagram 4.18 sebagai berikut.



**Diagram 4.18**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal dan Tiap Siklus**

Pada pelaksanaan siklus I kinerja guru, masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat

dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I kelemahan terjadi pada aspek apersepsi kurang optimal tidak memberikan pertanyaan yang menarik, kinerja guru belum mengkondisikan siswa kearah pembelajaran kondusif dalam memimpin siswa sehingga masih banyak siswa yang mengobrol, dalam membuka pembelajaran, indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu guru kurang dalam memelihara ketertiban dan kurang fokus siswa sehingga terlihat beberapa anak melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam pembelajaran PJOK, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 71,67% belum mencapai target 90% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

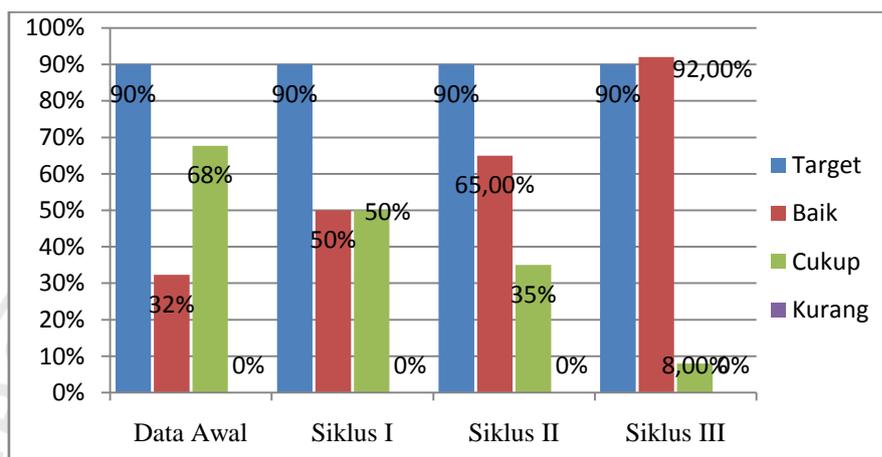
Kemudian pada pelaksanaan siklus II Persentase yang didapat adalah 81,00%. Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pegamatan yang dilakukan pada siklus ke II, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu mengoreksi secara khusus dan mengoreksi secara umum.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran PJOK melalui model kooperatif Pembelajaran Langsung pada pelaksanaan siklus II, aspek kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, perolehan persentase adalah 81,00%.

Untuk pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 100% dan mencapai target yang telah ditentukan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis dan merefleksi bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran PJOK.

### 3. Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III terlihat adanya peningkatan persentasi aktivitas siswa. Peningkatan tersebut karena pada siklus II dan III siswa sudah mulai memahami dan mulai menyenangi pembelajaran PJOK melalui model Pembelajaran Langsung di dalam pembelajaran. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, dan III tergambar pada diagram 4.19 berikut ini.



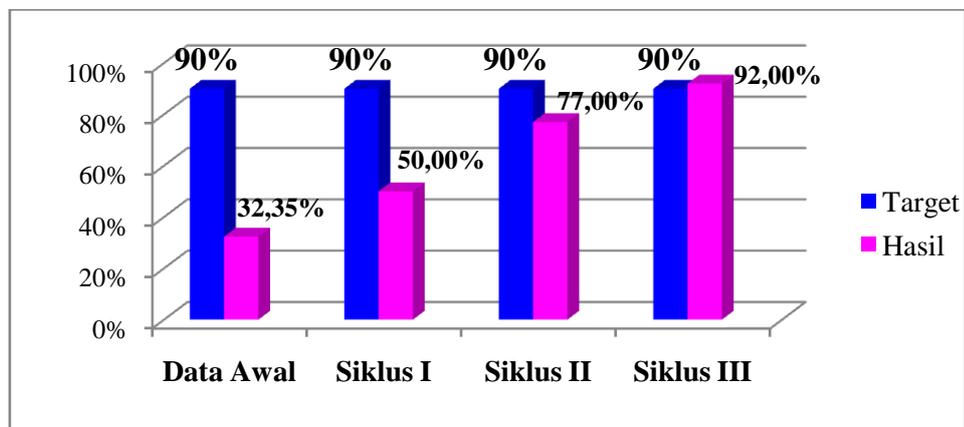
**Diagram 4.20**  
**Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus**

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Siklus I siswa yang mendapatkan kriteria baik sebesar 32,00%, kriteria cukup sebesar 68,00%, kriteria kurang sebesar 0%. Untuk siklus II kriteria baik sebesar 50,00%, kriteria cukup sebesar 50,00%, kriteria kurang sebesar 0%. Dan siklus III kriteria baik sebesar 92,00%, kriteria cukup sebesar 8,00%, kriteria kurang 0%. Dari diagram di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I, dalam pembelajaran siklus I siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran karena belum mengenal manfaat dari penerapan model pembelajaran kooperatif Pembelajaran Langsung yang diterapkan. Tetapi setelah siswa terbiasa dan mengenal manfaat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Pembelajaran Langsung pada siklus II dan III ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I.

### 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran,

yaitu dengan melakukan tes. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III dapat dilihat dalam diagram 4.20 berikut ini.



**Diagram 4.20**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus**

Dari diagram 4.20 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 11 siswa atau 32,35% yang tuntas. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 50,00%, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 17 siswa atau 50,00%. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus II, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak siswa 26 atau 77,00%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 23,00%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa atau 92,00% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa atau 8,00% dalam melakukan pembelajaran PJOK melalui Model Pembelajaran Langsung

## 5. Temuan Refleksi Hasil Penelitian

### a. Temuan refleksi hasil penelitian data awal

**Tabel 4.29**

**Temuan refleksi hasil penelitions data awal**

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
<p>Pada temuan refleksi hasil penelitian pada data awal siswa, siswa tidak terfokus pada materi pembelajaran PJOK karena siswa masih banyak bercanda sehingga tidak serius dalam pembelajaran.</p>	<p>Model Pembelajaran langsung ialah Suatu model pembelajaran yang lebih berpusat kepada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar Menurut Rosdiani ( 2013, hlm. 6)</p>	<p>Pada hasil data awal untuk tindakan siklus I, menerapkan model pembelajaran langsung Dalam melakukan kegiatan pembelajarn ini siswa-siswi yang mengalami kesulitan dibantu oleh guru dengan cara memberikan bimbingan secara langsung.</p>

Dari tabel 4.29 di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi pada pembelajaran PJOK yaitu kurangnya pemahaman siswa didalam melaksanakan latihan terbimbing, sehingga berdampak pada materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengemas materi pembelajaran agar siswa terfokus pada pembelajaran. Sehingga murid-murid bisa melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik.

b. Temuan refleksi hasil penelitian siklus I

**Tabel 4.30**

**Temuan refleksi hasil penelitian siklus I**

<b>Masalah</b>	<b>Landasan Teori</b>	<b>Tindakan</b>
Pada temuan refleksi hasil penelitian siklus I, siswa tidak terfokus pada materi pembelajaran PJOK karena siswa masih bingung didalam melakukan latihan terstruktur, dan latihan mandiri. siswa masih banyak bercanda sehingga tidak serius dalam pembelajaran	Model Pembelajaran langsung ialah Suatu model pembelajaran yang lebih berpusat kepada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar Menurut Rosdiani ( 2013, hlm. 6)	Pada siklus I untuk tindakan siklus II, menerapkan model pembelajaran langsung Dalam melakukan kegiatan pembelajarn ini siswa-siswi yang mengalami kesulitan dibantu oleh guru dengan cara memberikan bimbingan secara langsung. dan memberikan pengarahan tentang latihan terstruktur

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya motivasi dan cepat bosannya siswa dalam melakukan pembelajaran PJOK terutama didalam melakukan latihan terstruktur. Sehingga perlu adanya trobosan dari guru agar lebih kreatif dalam mengemas pembelajaran.

## c. Temuan refleksi hasil penelitian siklus II

**Tabel 4.31**  
**Temuan refleksi hasil penelitian siklus II**

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
<p>Pada temuan refleksi hasil penelitian siklus II, siswa tidak terfokus pada materi pembelajaran PJOK karena siswa masih bingung latihan mandiri. siswa masih banyak bercanda sehingga tidak serius dalam pembelajaran</p>	<p>Model Pembelajaran langsung ialah Suatu model pembelajaran yang lebih berpusat kepada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar Menurut Rosdiani ( 2013, hlm. 6)</p>	<p>Pada siklus II untuk tindakan siklus III, menerapkan model pembelajaran langsung Dalam melakukan kegiatan pembelajarn ini siswa-siswi yang mengalami kesulitan dibantu oleh guru dengan cara memberikan bimbingan secara langsung. dan memberikan pengarahan tentang latihan terstruktur dan memberikan kebebasan untuk melakukan latihan mandiri untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.</p>

## d. Siklus III

Berdasarkan hasil observasi dan hasil pembelajaran PJOK, penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya dan tidak perlu diberi perlakuan sehingga berakhir pada siklus III karena sudah memenuhi target yang diinginkan.

**Tabel 4.32**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian Pembelajaran**  
**PJOK Melalui Model Kooperatif**  
**Pembelajaran Langsung**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DITELITI</b>	<b>SIKLUS I</b>	<b>SIKLUS II</b>	<b>SIKLUS III</b>
1.	Perencanaan Kinerja Guru	67,91%	87,50% (meningkat 19,59%)	98,00% (meningkat 10,5%)
2.	Pelaksanaan Kinerja Guru	71,61%	81,00% (meningkat 9,39%)	100% (meningkat 19,00%)
3.	Aktivitas Siswa	50,00%	65,00% (meningkat 15,00%)	92,00% (meningkat 27,00%)
4.	Hasil Belajar	50,00%	77,00% (meningkat 20,00%)	92,00% (meningkat 15,00%)

